

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KELAS XI SMA SANTO YOSEF LAHAT, SUMATERA
SELATAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun oleh:

Andri Kurniawan

071224063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KELAS XI SMA SANTO YOSEF LAHAT, SUMATERA
SELATAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

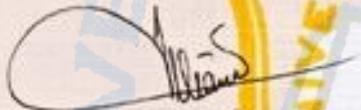
Disusun Oleh:

Andri Kurniawan

NIM: 07 1224 063

Telah disetujui oleh:

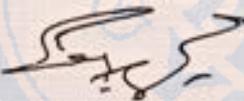
Dosen Pembimbing 1



Dr. Yuliana Setyaningsih

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

Dosen Pembimbing 2



Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Yogyakarta, 31 Oktober 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KELAS XI SMA SANTO YOSEF LAHAT, SUMATERA
SELATAN TAHUN AJARAN 2010/2011**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Andri Kurniawan

NIM: 07 1224 063

**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 16 November 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.**

Susunan panitia Penguji

Ketua : Dr. Yuliana Setyaningsih
Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum.
Anggota : Dr. Yuliana Setyaningsih
Anggota : Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Tanda Tangan

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 16 November 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN MOTO

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) dan harta terhukum. Harta itu kurang jika dibelanjakan tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan”

(Khalifah Ali bin Abi Talib)

“Hidup ini Indah apabila kita memilih untuk bahagia dan menikmatinya”.

“Menggantungkan hidup dari belas kasihan dan bantuan orang lain adalah salah”.

“Tetaplah berjuang, tatap masa depan, pikul tanggungjawab sendiri sebagai dorongan menuju hidup yang lebih berarti di masa depan”.

(Mario Teguh)

“Jangan pikirkan kegagalan saat ini, pikirkanlah keberhasilan dihari menjelang. Kejayaan akan kau raih bila kau tekun dan akan kau raih bahagia dalam melampaui berbagai rintangan”

(Helen Keller)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ✚ Kedua Orang tua, Ayahanda Suwarno dan Ibunda Sundari.
yang tak bosan-bosan berdoa dan memberikan dukungan
- ✚ Saudara-saudaraku, Pipin, Yudi & Tari, Ninin & Hasibuan
yang telah memberikan dukungan, nasehat, dan semangat
- ✚ Keponakan-keponakanku, Kiki, Abil, Fakhri, dan Dirga
yang telah menghibur dikala jenuh.
- ✚ Untuk almamaterku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah, maka saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 November 2011

Penulis



Andri Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kurniawan, Andri. 2011. *Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual siswa kelas XI SMA Santo Yosef Lahat Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini juga bertujuan mencari perbedaan kemampuan menyimak diantara keduanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik tes untuk mengumpulkan data tentang kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui sejauh mana perbedaan diantara keduanya dipergunakan rumus tes-t(*t-test*).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011. Populasi keseluruhan terdiri dari 44 siswa laki-laki dan 84 siswa perempuan di empat kelas paralel. Sampel diambil secara acak dengan teknik sampel kelompok atau *cluster sample*. Sampel yang diambil berjumlah tiga puluh orang siswa laki-laki dan tiga puluh orang siswa perempuan.

Dari hasil analisis data, dapat diketahui kemampuan rata-rata menyimak siswa laki-laki sebesar 63,47 dan siswa perempuan sebesar 65,6. Dari hasil uji tes-t, ternyata tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok penelitian dengan media audio visual. Namun, ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Jika dilihat dari masing-masing ranah kognitif, ditemukan bahwa siswa laki-laki memiliki tingkat ketelitian yang lebih dibandingkan dengan siswa perempuan pada domain menerapkan dan domain mengevaluasi. Namun, siswa perempuan memiliki tingkat ketelitian yang lebih dibandingkan dengan siswa laki-laki pada domain memahami.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah, guru bahasa dan sastra Indonesia, dan peneliti lain. Pertama, pihak sekolah sebaiknya melengkapi perlengkapan audio visual atau laboratorium bahasa dengan perlengkapan yang memadai. Kedua, Guru bahasa dan sastra Indonesia hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi serta menggunakan media yang bisa meningkatkan kemampuan menyimak siswa, dengan demikian guru tidak perlu memberikan perlakuan yang khusus terhadap siswa dalam pembelajaran di kelas. Ketiga, bagi Peneliti lain diharapkan bisa mengembangkan penelitian yang sejenis dengan analisis yang lebih mendalam.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kurniawan, Andri. 2011. *The Listening Ability in Learning Using Audio Visual Media of Male and Female Students of Eleventh Grade Senior High School of Saint Josef Lahat, South Sumatra Academic Year 2010/2011*. An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

This research has an objective i.e. to describe the listening ability of the male and the female students of eleventh grade senior high school of Saint Josef Lahat for using audio visual media in Academic Year 2010/2011. This research was also to find the differences of listening ability between the male and the female students. The research method was descriptive method by using the testing technique to collect the data of listening ability between the male and the female students. The t-test was use to find the differences among the groups.

The research population is the entire male and the female students of the eleventh grade Saint Yosef Senior High School Lahat Academic Year 2010/2011. The research population consisted of 44 male students and 84 female students in four parallel classes. The cluster sampling technique was used in this research and the sample was taken randomly.

From the data analysis result, it can be achieved the mean of listening ability of the male students at 63.47 and the female students at 65.6. From the result of the t-test, there were no significant ability differences between the male students and the female students from research group with audio visual media. However, there are significant differences between the male students and the female students from control group without audio visual media. If it is viewed from each of cognitive domains, it was found that the male students had better accuracy level than the female students on applying domain and evaluating domain. However, the female students had better accuracy level than the male students on comprehending domain.

Based on the research result, there are three suggestions that the researcher gave. First, the school should be completed with the audio visual equipment or language laboratory space with appropriate equipments. Second, Indonesian language and literature teachers should be more creative to present the material and to use media which could enhance the students' ability in listening, thus the teacher did not need to give special treatment for students' in learning process in the class. Third, other researches were expected to be able to develop similar research with sophisticated analysis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Andri Kurniawan

Nomor Mahasiswa : 071224063

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
DALAM PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL KELAS XI SMA SANTO YOSEF LAHAT, SUMATERA
SELATAN TAHUN AJARAN 2010/2011”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya ataupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 16 November 2011

Yang menyatakan



Andri Kurniawan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul **“Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik, terutama kepada:

1. Dr. Yuliana Setiyaningsih dan Setya Tri Nugraha S. Pd., M. Pd., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta segala masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Dr. Y. Karmin, M. Pd. selaku dosen penguji atas segala arahan, kritik, saran, dan masukan, serta waktunya.
4. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

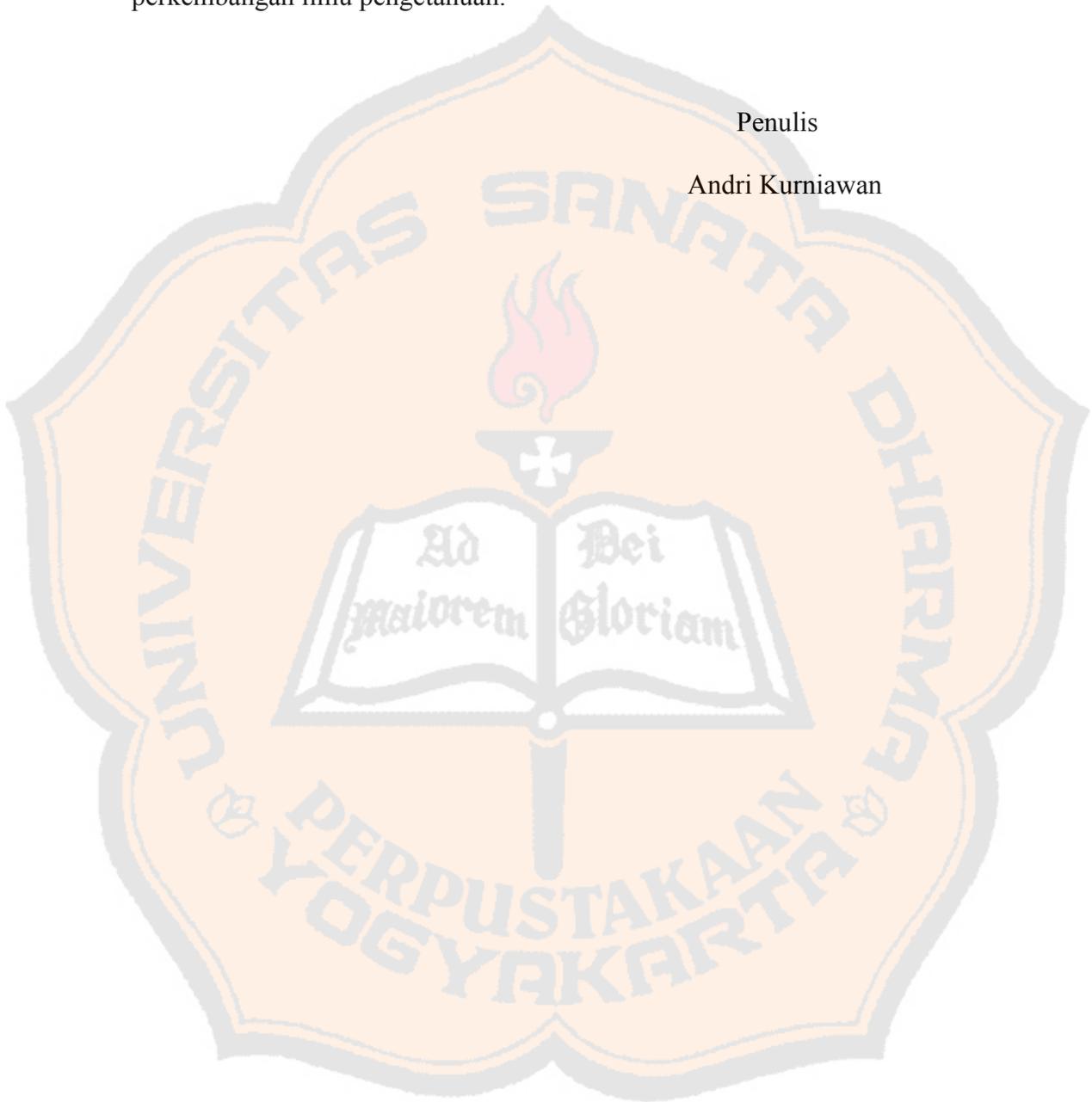
5. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
6. Para dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan bekal kepada penulis untuk praktik mengajar kelak.
7. Staf Sekretariat Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
8. Kepala Sekolah SMA Santo Yosef Lahat Sumatera Selatan.
9. Seluruh Guru dan Siswa Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat Tahun Ajaran 2010/2011.
10. Keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang yaitu Bapak, Ibu, Saudara-saudaraku, Keponakan-keponakanku.
11. Tresa S. Farm., Apt. yang selalu mendampingi dan menjadi semangat untukku. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan.
12. Sahabat-sahabatku Yunardi, Dika, Boni, Yeni, Kein, Galih, Atik, Didit, Endarto, dan teman-teman PBSID angkatan 2007. Terimakasih untuk kebersamaan dan motivasi selama penulis menyusun skripsi.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan membantu pembaca serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

Andri Kurniawan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
LEMBAR PUBLIKASI KARYA ILMIAH	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	5
F. Sistematika Penyajian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Kajian terhadap Penelitian terdahulu yang Relevan	7
B. Kajian terhadap Teori-teori yang Relevan	8
1. Meyimak	8
2. Jenis-jenis Menyimak	9
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Menyimak	15
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Khususnya Menyimak	16

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Media Pembelajaran	17
6. Peserta Didik	19
7. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan	20
8. Penilaian Kemampuan Menyimak	22
9. Tingkatan Berpikir Berdasarkan Taksonomi	24
10. Perancangan Pembelajaran dalam Keberagaman Kemampuan Peserta Didik	28
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Instrumen Penelitian	40
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	48
B. Analisis Data Penelitian	53
1. Hasil Perhitungan dan Pengujian Perbedaan Kemampuan Menyimak antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011	53
2. Hasil Perhitungan dan Pengujian Perbedaan Kemampuan Menyimak antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011	54
3. Hasil Pengujian dan Perhitungan Perbedaan Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Penelitian dan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011	55

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Hasil Analisis Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Penelitian	55
5. Hasil Analisis Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Penelitian ..	56
6. Hasil Analisis Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Kontrol	57
7. Hasil Analisis Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Kontrol	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011	59
2. Bagaimana perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
BIOGRAFI PENULIS	128
LAMPIRAN	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

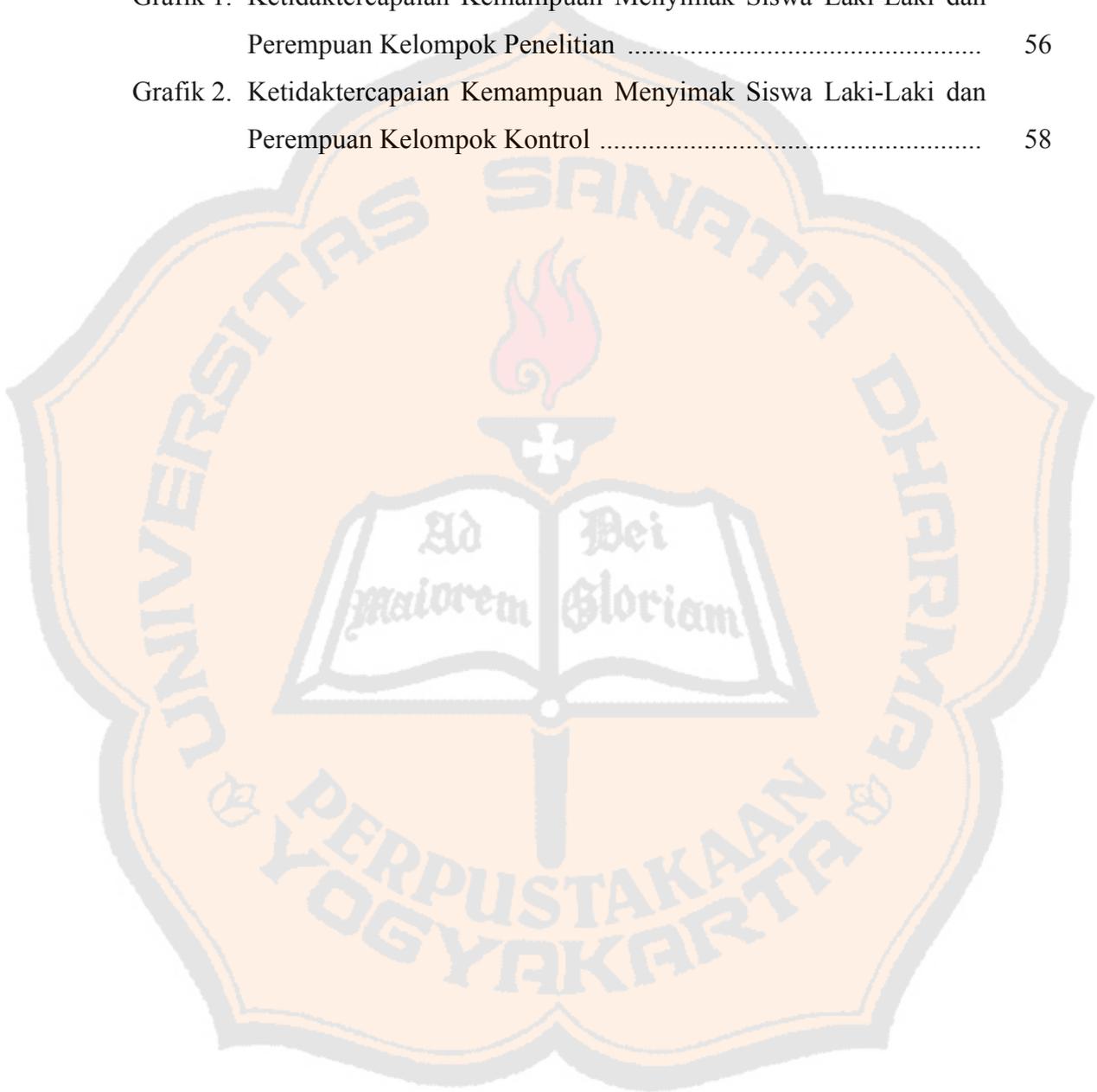
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Gaya Menyimak	21
Tabel 2. Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson	24
Tabel 3. Kata-kata Kunci Taksonomi Bloom	27
Tabel 4. Populasi Penelitian	35
Tabel 5. Skor Hasil Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Penelitian	49
Tabel 6. Skor Hasil Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Penelitian	49
Tabel 7. Skor Hasil Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Kontrol	50
Tabel 8. Skor Hasil Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Kontrol	51
Tabel 9. Skor Hasil Menyimak Siswa Kelompok Penelitian	51
Tabel 10. Skor Hasil Menyimak Siswa Kelompok Kontrol	52

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Ketidaktercapaian Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Penelitian	56
Grafik 2. Ketidaktercapaian Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Kontrol	58



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma	71
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan	72
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan	73
Lampiran 4. Perhitungan Analisis Data Penelitian	80
Lampiran 5. Kisi-kisi Soal	87
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 7. Lembar Soal dan Kunci Jawaban Kelompok Penelitian	97
Lampiran 8. Lembar Soal dan Kunci Jawaban Kelompok Kontrol	104
Lampiran 9. Data Pemeriksaan Siswa Laki-Laki Kelompok Penelitian	111
Lampiran 10. Data Pemeriksaan Siswa Perempuan Kelompok Penelitian	112
Lampiran 11. Data Pemeriksaan Siswa Laki-Laki Kelompok Kontrol	113
Lampiran 12. Data Pemeriksaan Siswa Perempuan Kelompok Kontrol	114
Lampiran 13. Data Pemeriksaan Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Penelitian	115
Lampiran 14. Data Pemeriksaan Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Kontrol	117
Lampiran 15. Tabel Kritis Tabel-T	119
Lampiran 16. Lembar Kerja Siswa	124

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah unsur yang penting dalam proses komunikasi manusia, karena bahasa sendiri merupakan sarana utama untuk berkomunikasi. Betapa pentingnya bahasa untuk dipahami oleh setiap manusia sehingga bahasa itu sendiri perlu diajarkan mulai sejak dini baik secara nonformal melalui percakapan sehari-hari maupun secara formal dalam lembaga-lembaga pendidikan. Menurut Tarigan (2008: 2) keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Empat keterampilan dasar berbahasa ini memiliki hubungan yang sangat erat dan keempat keterampilan berbahasa ini diperoleh secara alamiah dari mulai manusia dilahirkan. Mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut *caturtunggal* (Tarigan, 2008: 2).

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, menyimak merupakan keterampilan yang paling rendah mendapatkan perhatian di sekolah-sekolah. Hal ini dibuktikan oleh Paul T. Rankin dalam Tarigan (1985: iii) yang melakukan

penelitian terhadap 68 orang dari berbagai kalangan dan pekerjaan di Detroit pada tahun 1929. Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa masyarakat lebih mempergunakan waktu berkomunikasi mereka: 9% untuk menulis, 16% untuk membaca, 30% untuk berbicara, 45% untuk menyimak. Walaupun dalam penelitian tersebut menyimak mendapatkan persentase terbesar, akan tetapi fakta menyebutkan bahwa dalam pengajaran di kelas, membaca memiliki persentase lebih besar yaitu 52% sedangkan menyimak hanya 8%.

Moegiadi, Mangindaan, dan Elley dalam Soewandi (1995: 72) mengemukakan bahwa anak perempuan sedikit lebih tinggi hasil perolehannya dari pada anak laki-laki. Penelitian ini dilakukan terhadap 13.872 anak kelas enam sekolah di seluruh Indonesia. Pada tahun 1981, Rusyana, dkk dalam Soewandi (1995: 73) yang melakukan penelitian terhadap 525 siswa kelas enam sekolah dasar di Jawa Barat menemukan bahwa skor rata-rata untuk anak perempuan lebih tinggi daripada skor anak laki-laki. Disertasi Soewandi (1989) dengan populasi murid-murid SD Kelas VI di Kotamadya Yogyakarta menemukan kenyataan bahwa perolehan bahasa pertama (bahasa Jawa) dan bahasa kedua (bahasa Indonesia) murid perempuan lebih tinggi daripada perolehan lawan jenisnya (Soewandi 1995: 73). Tetapi Caffrey dalam Tarigan (1985: 10) bahwa laki-laki merupakan penyimak yang baik dari perempuan dengan faktor intelegensi, daya, dan kecepatan yang dimiliki peserta didik sama.

Dari beberapa pendapat dan asumsi di atas, apakah kemampuan perempuan itu lebih tinggi dari pada laki-laki atau sebaliknya dalam bidang kebahasaan khususnya menyimak dapat berlaku terhadap Siswa Kelas XI SMA

Santo Yosef Lahat Tahun Ajaran 2010/2011. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *“Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual pada kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011 berbeda?
2. Bagaimana perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

2. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak seperti guru mata pelajaran, sekolah, maupun peneliti lain.

1. Guru mata pelajaran

Bagi guru mata pelajaran, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana prestasi kemampuan menyimak anak didiknya setelah menggunakan media audio visual, sehingga pembelajaran menyimak dapat memanfaatkan media untuk menarik perhatian peserta didiknya.

2. Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini akan bermanfaat untuk mengetahui apakah sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung guru dalam upaya peningkatan kemampuan peserta didiknya dan membuat kesan pembelajaran bahasa menjadi menyenangkan.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian sejenis sehingga tercipta penelitian-penelitian lain yang dapat bermanfaat untuk pembelajaran khususnya menyimak agar lebih menarik.

E. Batasan Istilah

1. Menyimak

Proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

2. Kemampuan menyimak

Kemampuan, kesanggupan, kecakapan, siswa menerima dan memahami apa yang diucapkan atau dibaca orang lain (Arono, 2009).

3. Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Desmita, 2009: 39).

4. Media pendidikan

Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 1989: 12).

5. Media Audiovisual

Suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronasikan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21).

F. Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Kelima bab tersebut adalah pendahuluan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teoretis. Pada bab ini dipaparkan mengenai penelitian yang relevan, kajian teori yang relevan dengan penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian. Bab ini berisi jenis dan desain penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi pemaparan semua informasi yang didapat dari lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan analisis hasil penelitian yang sudah diteliti dengan menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan penelitian serta pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini penulis memaparkan simpulan dari hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian pada pendahuluan serta implikasi dan saran yang berisi rekomendasi peneliti berkaitan dengan hasil analisis datanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejauh ini peneliti menemukan empat penelitian yang relevan dengan kemampuan menyimak. Keempat penelitian itu adalah penelitian yang dilakukan oleh Hartiningsih (2003), Kurniawati (2004), Tri Astaka (2004), dan Rahmaningrum (2008).

Penelitian Hartiningsih (2003) berjudul *Kemampuan Menyimak Dongeng “Detektif Kancil” Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pius 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2002/2003*. Dari penelitian yang dilakukan pada tiga puluh siswa, diketahui bahwa kemampuan menyimak dongeng “Detektif Kancil” melalui media audio visual siswa dalam menyimak audio visual aspek pengetahuan, aspek pemahaman dan aspek pemahaman, dan aspek aplikasi dongeng berada pada taraf *cukup baik hingga baik sekali*.

Penelitian Kurniawati (2004) berjudul *Kemampuan Menyimak Rekaman Audio Cerpen “Seteguh Batu Karang” Siswa Kelas II Sekretaris SMK N II Purworejo Tahun Ajaran 2003/2004*. Dari penelitian yang dilakukan pada 32 siswa, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menyimak rekaman cerpen “Seteguh Batu Karang” berada pada taraf *baik*.

Penelitian Astaka (2004) berjudul *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stella Duce Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*. Dari Penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan menyimak siswa berada pada taraf *baik*.

Penelitian Rahmaningrum (2008) berjudul *Perbedaan Kemampuan Menyimak Unsur Intrinsik film “Ketemu Bapak” Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas XI, SMA Negeri 1 Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah, Semester 1 Tahun Ajaran 2008/2009*. Dari penelitian yang dilakukan terhadap 25 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan, diketahui bahwa kemampuan menyimak siswa laki-laki dengan perempuan berbeda. Kemampuan menyimak siswa laki-laki kurang begitu baik dari pada siswa perempuan.

B. Kajian terhadap Teori-teori yang Relevan

1. Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak disampaikan si pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 1985: 19). Anderson (dalam Tarigan, 1985: 19) menyatakan menyimak merupakan proses besar mendengarkan, mengenali, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan. Dari kedua pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan, mengenali, menginterpretasikan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan pembicara.

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan (KBBI, 2008: 886). Menyimak dapat juga diartikan sebagai mendengarkan baik-baik yang

diucapkan atau dibaca orang (KBBI, 2008: 1350). Berdasarkan dua pengertian ini, dapat dirumuskan kemampuan menyimak itu adalah kemampuan, kesanggupan, kecakapan, siswa menerima dan memahami apa yang diucapkan atau dibaca orang lain. Urias (dalam Arono, 2009) juga memperjelas bahwa kemampuan menyimak merupakan proses belajar mengajar dan pembentukan kebiasaan yang terus-menerus (Arono, 2009).

2. Jenis-jenis Menyimak

Tarigan (1985: 22) mengemukakan ada dua belas jenis menyimak, kedua belas jenis menyimak itu seperti dijelaskan di bawah ini.

a) Menyimak ekstensif

Kegiatan menyimak yang berhubungan dengan atau mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu bahasa.

b) Menyimak intensif

Kegiatan diarahkan pada sesuatu yang lebih diawasi dan diatur. Hal ini dapat diarahkan pada butir-butir bahasa sebagai bagian dari pengajaran bahasa terutama pada tingkat pemahaman siswa.

c) Menyimak sosial/ koversasional

Kegiatan menyimak secara kebetulan yang terjadi pada situasi sosial tempat orang-orang mengobrol atau bercengkrama secara sopan dan penuh perhatian dalam kehidupan sehari-hari.

d) Menyimak sekunder

Kegiatan menyimak secara kebetulan secara ekstensif seiring melakukan aktivitas lain.

e) Menyimak estetik/ apresiatif

Merupakan fase terakhir dari menyimak secara kebetulan. Kegiatan menyimak yang banyak melibatkan perasaan.

f) Menyimak kritis

Kegiatan menyimak yang di dalamnya terlihat kurangnya (atau tiadanya) keaslian, ataupun kehadiran prasangka serta ketidaktelitian yang akan diamati.

g) Menyimak konsentrarif

Kegiatan menyimak telaah seperti menyimak mengikuti petunjuk, merasakan hubungan sebab-akibat, menyimak untuk memperoleh informasi tertentu dan lain sebagainya yang bersifat telaah.

h) Menyimak kreatif

Kegiatan menyimak yang membentuk dan merekonstruksi pemikiran tentang suatu yang berhubungan dengan pancaindra manusia.

i) Menyimak interogatif

Jenis menyimak intensif dengan maksud dan tujuan yang agak lebih sempit.

j) Menyimak eksplorasi

Kegiatan menyimak yang menuntut penyimak untuk lebih banyak konsentrasi dan seleksi, pemusatan perhatian dan pemilihan karena penyimak harus mengajukan pertanyaan.

k) Menyimak pasif

Kegiatan menyimak penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya-upaya kita saat belajar dengan teliti, belajar

tergesah-gesah, menghafal luar kepala, berlatih, serta menguasai suatu bahasa.

1) Menyimak selektif

Kegiatan menyimak yang memperlengkapi kegiatan menyimak pasif untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan menyimak tersebut tanpa membagi konsentrasi kita pada hal-hal lain.

Komisi kurikulum pengajaran bahasa Inggris di Amerika Serikat melandaskan klasifikasi menyimak pada taraf hasil simakan dan keterampilan khusus yang diperlukan dalam menyimak. Menurut komisi tersebut ada empat jenis menyimak. Nama setiap jenis menyimak beserta alasannya seperti di bawah ini (Prasetya, 2007).

a) Menyimak marginal

Menyimak marginal atau sekelumit, biasa juga disebut menyimak pasif.

b) Menyimak apresiatif

Penyimak larut dalam bahan yang disimaknya. Secara imajinatif penyimak seolah-olah ikut mengalami, merasakan, melakukan karakter pelaku cerita yang dilisankan.

c) Menyimak atentif

Penyimak dalam menyimak atentif dituntut memahami secara tepat isi bahan simakan.

d) Menyimak analisis

Penyimak mempertimbangkan, menelaah, mengkaji isi bahan simakan yang diterimanya. Bila diperlukan, isi simakan dibandingkan dan dipertentangkan dengan pengalaman dan pengetahuan penyimak.

Tidyman dan Butterfield (via Prasetya 2007) mengklasifikasikan menyimak tujuh jenis menyimak berdasarkan tujuan menyimak. Ketujuh jenis menyimak tersebut antara lain:

a) Menyimak sederhana

Terjadi dalam percakapan dengan teman atau bertelepon.

b) Menyimak diskriminatif

Menyimak untuk membedakan suara, perubahan suara seperti membedakan suara burung, suara mobil, suara orang dalam senang, marah, atau kecewa.

c) Menyimak santai

Menyimak untuk kesenangan misalnya pembacaan puisi, cerita pendek, rekaman dagelan atau lawak.

d) Menyimak informatif

Menyimak untuk mencari informasi seperti menyimak pengumuman, jawaban pertanyaan, mendaftar ide dan sebagainya.

e) Menyimak literatur

Menyimak untuk mengorganisasikan ide seperti penyusunan materi dari berbagai sumber, pembahasan hasil penemuan, merangkum, membedakan butir-butir dalam pidato, mencari penjelasan butir tertentu.

f) Menyimak kritis

Menyimak untuk menganalisis tujuan pembicara, misalnya dalam diskusi, perdebatan, percakapan, khotbah atau untuk mengetahui penyimpangan emosi, melebih-lebihkan, propaganda, kejengkelan, kebingungan dan sebagainya.

Logan dan kawan-kawan (via Prasetya 2007) mengklasifikasikan menyimak atas dasar tujuan juga, yakni tujuan khusus. Menurut mereka ada tujuh jenis menyimak yang perlu dikembangkan melalui pengajaran bahasa bagi siswa di sekolah. Ketujuh jenis menyimak tersebut:

a) Menyimak untuk belajar

Melalui kegiatan menyimak seseorang mempelajari berbagai hal yang dibutuhkan.

b) Menyimak untuk menghibur

Menyimak sesuatu untuk menghibur dirinya, misalnya, menyimak pembacaan cerita-cerita lucu, dagelan, pertunjukan sandiwara, film dan sebagainya.

c) Menyimak untuk menilai

Penyimak mendengarkan dan memahami isi simakan kemudian menelaah, mengkaji, menguji, membandingkan dengan pengalaman dan pengetahuan menyimak.

d) Menyimak apresiatif

Penyimak memahami, menghayati, mengapresiasi isi bahan simakan. Misalnya menyimak pembacaan puisi, cerita pendek, roman, menyimak pertunjukan sandiwara dan lain-lain.

e) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide dan perasaan

Penyimak memahami, merasakan ide, gagasan, perasaan pembicara sehingga terjadi sambung rasa antara pembicara dengan pendengar.

f) Menyimak diskriminatif

Menyimak untuk membedakan bunyi, suara yang didengarkan. Dalam belajar bahasa Inggris misalnya siswa harus dapat membedakan bunyi [i] dan [i:].

Menyimak yang dimaksud dalam penelitian ini lebih pada menyimak kreatif yakni kegiatan menyimak yang membentuk dan merekonstruksi pemikiran tentang suatu yang berhubungan dengan pancaindra penyimak. Di samping itu, penelitian ini juga tergolong dalam menyimak apresiatif dan menyimak atentif karena membuat peserta didik larut dalam bahan simakan dan memahami secara tepat isi dari bahan yang disimak tersebut. Menurut Tidyman dan Butterfield (via Prasetya 2007) penelitian ini termasuk dalam menyimak santai dan menyimak apresiatif menurut Logan dan kawan-kawan (via Prasetya 2007) karena bahan simakan berupa film drama sederhana tentang realita. Jika dilihat dari tujuan menyimak menurut Logan dan kawan-kawan (via Prasetya 2007) penelitian ini digolongkan dalam menyimak untuk belajar karena kegiatan dilakukan dalam lingkungan sekolah dan untuk mempelajari hal yang baru.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Menyimak

Kegiatan menyimak akan dapat berjalan lancar apabila memperhatikan faktor-faktor yang harus dipenuhi. Menurut Tarigan (1985: 44) ada tiga faktor yang turut membantu menentukan keefektifan serta kualitas menyimak. Ketiga faktor tersebut adalah:

a) Faktor fisik

Faktor fisik penyimak merupakan faktor yang penting yang turut menentukan keefektifan serta kualitas keaktifannya dalam menyimak. Selain faktor fisik penyimak, faktor lingkungan fisik juga turut bertanggungjawab atas ketidakefektifan menyimak seseorang. Dalam hal ini lingkungannya bisa panas, lembab, dan suara bising dari sekitar lingkungan fisik dapat mempengaruhi keefektifan seseorang dalam menyimak.

b) Faktor psikologis

Selain unsur fisik, masih ada beberapa unsur yang sering sulit untuk diatasi, yang melibatkan sikap-sikap dan sifat-sifat pribadi. Beberapa sifat yang dapat mengganggu proses menyimak antara lain: ketertarikan pada masalah pribadi, kurangnya simpati pada pembicara tanpa sebab yang jelas, kebosanan, dan kurangnya perhatian pada objek simakan.

c) Faktor eksperiensial atau faktor pengalaman

Selain kedua unsur tersebut, pengalaman seseorang dalam menyimak juga turut berperan penting dalam proses menyimak. Bahkan beberapa unsur psikologis yang telah disebut di atas juga disebabkan oleh kurangnya pengalaman dalam proses menyimak.

4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Khususnya Menyimak

Bahasa merupakan pengembang intelektual, sosial dan emosional peserta didik. Dalam Kurikulum KTSP pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif dalam dirinya (KTSP Bahasa Indonesia untuk SMA/MA).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Penelitian yang judul "*Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011*" mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana dalam kurikulum tersebut terdapat Standar Kompetensi memahami pembacaan cerpen dengan kompetensi dasar mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan serta menemukan nilai-nilai cerpen yang dibacakan

Dalam KTSP Bahasa Indonesia untuk SMA/MA, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.

- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Perendiknas no 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah).

Di samping tujuan-tujuan tentang pembelajaran bahasa bagi peserta didik ada juga tujuan yang lebih khusus dalam penelitian ini, yakni tujuan pembelajaran menyimak bagi peserta didik. Anderson menyebutkan ada 4 tujuan menyimak antara lain:

- a) Membedakan dan menemukan unsur-unsur fonetik dan struktur kata lisan.
- b) Menemukan dan memperkenalkan bunyi-bunyi, kata-kata, atau ide-ide baru kepada penyimak.
- c) Secara terperinci agar dapat menginterpretasikan ide pokok dan menanggapi secara tepat.
- d) Menyimak ide utama yang dinyatakan dalam kalimat topik atau kalimat penunjuk (Anderson dalam Tarigan, 2008: 8).

Di samping itu, peneliti juga ingin mengetahui tingkat kemampuan siswa laki-laki dan perempuan, peneliti juga ingin melihat apakah tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyimak dapat tercapai atau tidak. Ketercapaian tujuan pembelajaran itu didasarkan dari hasil tes siswa. Dari hasil tes siswa inilah kita dapat mengetahui seberapa besar peran media yang telah digunakan peneliti untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.

5. Media Pembelajaran

a) Multimedia

Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa

dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Hamalik, 1989: 12). Persoalan yang dialami oleh para pendidik adalah bagaimana cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seorang pendidik perlu mencantumkan media-media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas yang hendak dilaksanakan. Namun, tidak semua media itu akan sesuai dengan jenjang pendidikan sehingga siswa dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Dewasa ini para pendidik dianjurkan untuk tidak hanya menggunakan satu media pendidikan saja melainkan menggunakan multi media (lebih dari satu media). Pemilihan perangkat multi media berdasarkan tujuan instruksional yang hendak dicapai dan kondisi lingkungan belajar yang diciptakan untuk mencapai tujuan tersebut (Hamalik, 1989: 188). Beberapa media yang dapat dipilih antara gambar, slide, filmstrip, rekaman, transparan, video tape, dan sebagainya. Empat faktor dalam pemilihan media juga perlu diperhatikan oleh pendidik. Keempat faktor itu yakni, faktor manusiawi, faktor komunikatif yang efektif, faktor biaya dan faktor hambatan-hambatan praktis.

b) Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronasikan dengan media audio, yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan anak didik di dalam proses belajar-mengajar (Rinanto, 1982: 21). Menurut Rinanto, media audiovisual terdiri dari dua unsur yang saling berkaitan untuk menjalankannya. Kedua media itu adalah *software* dan *hardware*. *Software* yang dimaksudkan disini adalah

semacam bahan-bahan informasi yang terdapat dalam media tersebut. Sedangkan *hardware* disini dimengerti sebagai peralatan teknis yang dapat membuat *software* tersebut dapat disajikan dan dinikmati siswa. Media audiovisual adalah media yang terdiri dari media audio dan media visual yang kedua media tersebut mempunyai peran yang besar dalam membantu pemahaman siswa untuk mencapai tujuan dan mensukseskan pendidikan. Dengan penggabungan antara media audio dan media visual menjadi media audiovisual akan dapat membuat siswa berpikir kreatif dan penuh penghayatan dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Peserta Didik

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral selain pendidik. Dengan demikian peserta didik merupakan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi ilmu dalam pendidikan dan menjadi pokok persoalan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam perspektif Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Desmita, 2009: 39).

Peserta didik memiliki empat karakteristik. Hal ini diungkapkan oleh Desmita dalam bukunya “Psikologi Perkembangan Peserta Didik”. Keempat karakteristik tersebut antara lain:

- a) Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi-potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan dan diaktualisasikan sehingga mampu mencapai taraf perkembangan yang optimal.
- b) Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya, peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.
- c) Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi. Sebagai individu yang sedang berkembang, maka proses pemberian bantuan dan bimbingan perlu mengacu pada tingkat perkembangannya.
- d) Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri. Dalam perkembangannya peserta didik memiliki kemampuan untuk berkembang ke arah kedewasaan. Di samping itu, dalam diri peserta didik terdapat kecenderungan untuk melepaskan diri dari kebergantungan pada pihak lain. Karena itu, setahap demi setahap peserta orang tua atau pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan kepribadiannya sendiri.

7. Perbedaan Laki-laki dan Perempuan

Secara umum manusia dibedakan atas laki-laki dan perempuan. Berdasarkan beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli kebahasaan, baik yang telah dilakukan di luar atau yang di lakukan di dalam

Negeri kita dapat menarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Pada umumnya laki-laki dan perempuan mempunyai perhatian yang berbeda, dan cara mereka memusatkan perhatiannya pun dapat berbeda. Begitu pula dengan kebiasaan-kebiasaan menyimak mereka.

Julian Silverman menemukan fakta-fakta bahwa gaya menyimak siswa laki-laki pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, intrusif (bersifat mengganggu), berdikari/mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), dan dapat menguasai/ mengendalikan emosi. Sedangkan gaya menyimak siswa perempuan cenderung lebih subjektif, pasif, ramah/simpatik, difusif (menyabar), sensitif, mudah dipengaruhi/ gampang terpengaruh, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak berdikari), dan emosional (Silverman dalam Tarigan, 2008: 112).

Untuk lebih jelasnya perbedaan-perbedaan dari sifat gaya menyimak laki-laki dengan perempuan dapat kita perhatikan tabel di bawah ini.

Tabel 1

Pebedaan Gaya Menyimak

Laki-laki	Perempuan
Objektif	Subjektif
Aktif	Pasif
Keras hati	Simpatik
Analisis	Difusif
Rasional	Sensitif
Tidak mau mundur	Mudah terpengaruh
Netral	Cenderung memihak
Intrusif	Mudah mengalah
Berdikari	Reseptif

Swasembada	Bergantung
Menguasai emosi	Emisional

(Silverman dalam Tarigan, 2008: 113)

8. Penilaian Kemampuan Menyimak

Menyimak merupakan salah satu kemampuan aktif reseptif yang dimiliki dan digunakan sejak manusia dilahirkan di dunia ini. Menurut Nurgiyantoro (2010: 351) kegiatan menyimak dan membaca mempunyai persamaan, yakni sama-sama bersifat aktif reseptif, aktif untuk memahami isi pesan yang disampaikan. Secara logika yang berbeda hanya sarana atau alat penyampaiannya, jika menyimak menggunakan bunyi sedangkan membaca menggunakan tulisan dalam menyampaikan pesan.

Umumnya, tes kemampuan menyimak disajikan dalam bentuk tes tradisional (pilihan ganda). Pemahaman informasi yang terkandung dalam bahan simakan merupakan hal utama dalam tes kemampuan reseptif, bukan terhadap aspek-aspek lain. Oleh karena itu penyusunan tes kemampuan reseptif yang integratif dengan tes kebahasaan, tes struktur dan kosakatanya berdasarkan bahan simakan yang digunakan. Jika tes kemampuan menyimak hanya terfokus pada satu aspek kompetensi, tes tersebut akan menjadi tes yang diskret dan kurang bermakna. Untuk tes kemampuan menyimak, jika tes hanya menuntut peserta didik untuk mengenal bunyi-bunyi tertentu secara teliti tergolong tes diskret (Nurgiyantoro, 2010: 352).

Dilihat dari materi dan tujuan menyimak, ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan simakan, antara lain menyimak pembicaraan dalam pembelajaran di sekolah, menyimak berita di radio atau televisi, menyimak sandiwara, drama,

sinetron, film, lagu-lagu dan hal lain sebagainya yang berkaitan dengan kemampuan berbahasa.

Dalam menyusun tes kemampuan menyimak tidak hanya tes yang bersifat model otentik yang harus disusun tapi tidak berarti penyusunan hanya didasarkan pada tes tradisional saja. Nurgiyantoro (2010: 360-368) menunjukkan ada dua jenis tes kompetensi yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

a) Tes Kompetensi Menyimak dengan Memilih Jawaban

Dalam tes ini menuntut peserta didik untuk menyimak bahan simakan yang diperdengarkan, kemudian memilih jawaban yang telah disediakan pada lembar jawab. Tentu saja soal-soal yang mengungkap fakta lebih mudah dari pada soal-soal yang mengungkap pesan. Dua jenis bahan simakan dalam tes ini, yakni tes pemahaman simakan narasi dan tes pemahaman simakan dialog.

b) Tes Kompetensi Menyimak dengan Mengkontruksi Jawaban

Dalam tes ini menuntut peserta didik untuk mengkontruksi jawaban dengan bahasa sendiri dari hasil simakan. Tes jenis ini lebih sulit dari jenis tes sebelumnya karena untuk dapat menyelesaikan tes ini peserta didik haruslah dapat memahami isi simakan secara tepat dan benar. Tes ini menuntut guru untuk membuat rubrik-rubrik penilaian untuk menyekor pekerjaan peserta didik. Aspek yang diskor terdiri dari dua komponen, yaitu ketepatan pesan dan bahasa.

9. Tingkatan Berpikir Berdasarkan Taksonomi

Taksonomi merupakan suatu tipe klasifikasi khusus berdasarkan data penelitian ilmiah mengenai hal yang digolongkan dalam sistematika (Winkel, 1999: 244). Taksonomi dalam dunia pendidikan yang dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom tahun 1956 dengan judul “*Taxonomy of Educational Objectives, Cognitive Domain*” dan tahun 1964 terbitlah karya “*Taxonomy of Educational Affective Domain*”. Kemudian E. Simpson pada tahun 1967 dan A. Harraow tahun 1972 melengkapi taksonomi yang dikembangkan oleh Bloom dalam domain Psikomotorik.

Ranah kognitif meliputi fungsi memproses informasi, pengetahuan dan keahlian. Ranah afektif meliputi fungsi yang berkaitan dengan sikap dan perasaan. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik.

Seiring berkembangnya waktu dan teknologi, Lorin Anderson merevisi taksonomi Bloom pada tahun 2001. Dalam revisi tersebut Lorin mengubah kata kunci dari kata benda menjadi kata kerja. Selain itu Lorin juga mengintegrasikan berpikir analisis dan sintesis pada domain kognitif menjadi analisis saja dan menambahkan satu kategori terakhir yakni mencipta (*creating*).

Tabel 2

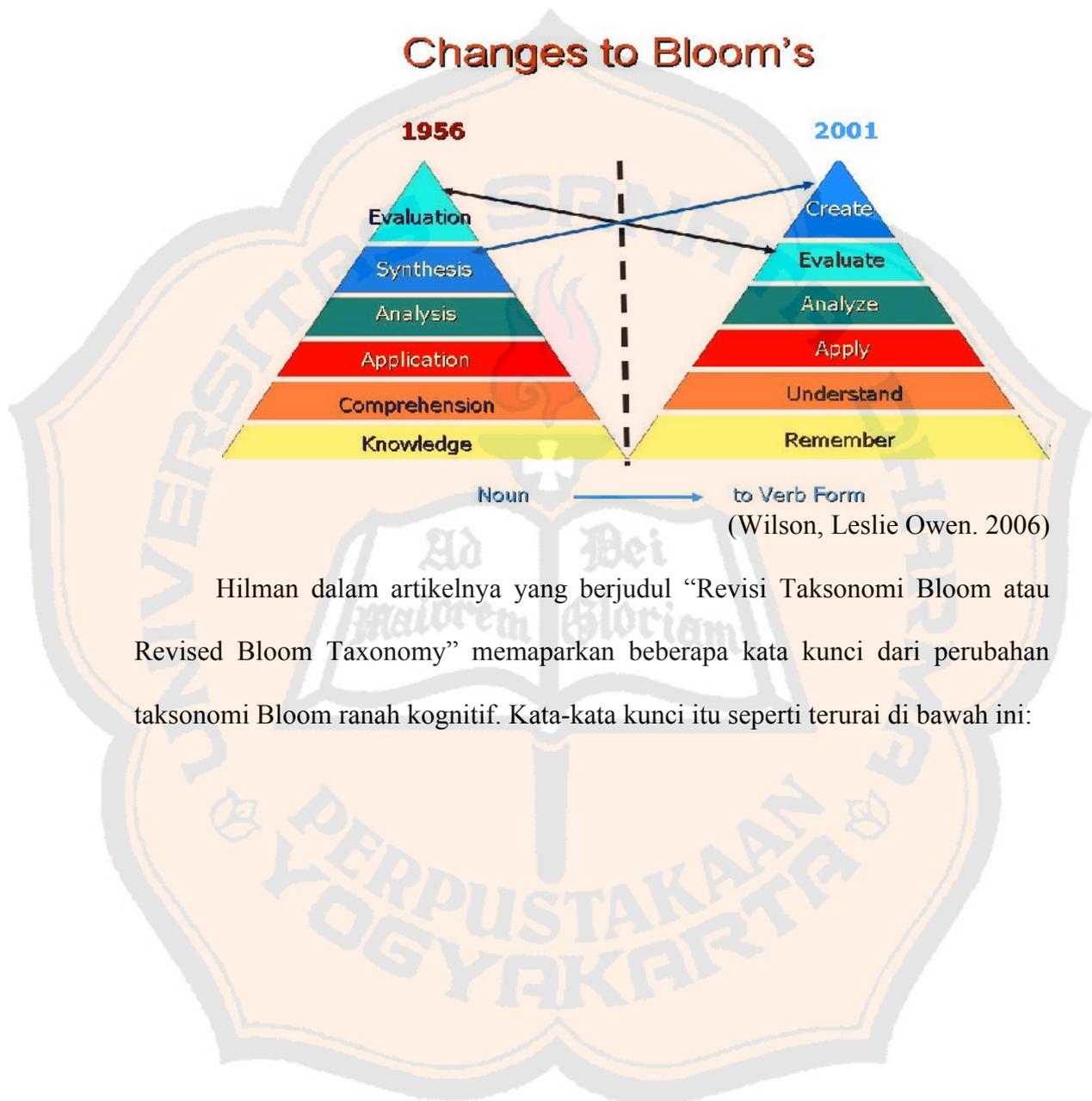
Revisi Taksonomi Bloom oleh Anderson

Taksonomi Bloom 1956	Taksonomi Anderson dan Krathwohl’s 2001
1. Pengetahuan: Mengingat atau mengambil materi sebelumnya dipelajari.	1. Mengingat: mengingat atau mengenali kembali pengetahuan dari memori untuk menghasilkan definisi, fakta, daftar, menceritakan atau mengingat kembali materi yang ada.
2. Pemahaman: Kemampuan untuk	2. Memahami: membangun makna dari berbagai jenis fungsi yang akan mereka tertulis

menangkap atau membangun makna dari bahan.	atau grafik pesan kegiatan seperti menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, meringkas, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.
3. Aplikasi: Kemampuan untuk menggunakan bahan belajar, atau untuk menerapkan materi dalam situasi baru dan konkret.	3. Penerapan: melaksanakan atau menggunakan prosedur dalam pelaksanaan. Menerapkan hubungan dan mengacu pada situasi di mana bahan belajar yang digunakan melalui produk seperti model, presentasi, wawancara atau simulasi.
4. Analisis: Kemampuan untuk memecah atau membedakan bagian dari bahan ke dalam komponen sehingga struktur organisasi yang mungkin lebih baik dipahami.	4. Menganalisis: pemecahan materi atau konsep ke dalam bagian-bagian, menentukan bagaimana bagian tersebut saling berhubungan satu sama lain. Tindakan mental termasuk dalam fungsi ini adalah membedakan, pengorganisasian, dan menghubungkan, serta mampu membedakan antara komponen atau bagian. Ketika seseorang sedang menganalisis Ia dapat menggambarkan fungsi mental dengan menciptakan spreadsheet, survei, grafik, atau diagram, atau representasi grafis.
5. Sintesis: Kemampuan untuk menempatkan bagian-bagian bersama-sama untuk membentuk keseluruhan baru koheren atau unik.	5. Mengevaluasi: membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar melalui pemeriksaan dan mengkritisi. Kritik, rekomendasi, dan laporan adalah beberapa produk yang dapat dibuat untuk menunjukkan proses evaluasi. Dalam evaluasi taksonomi yang lebih baru datang sebelum membuat karena sering kali merupakan bagian penting dari perilaku mendahului sebelum membuat sesuatu.
6. Evaluasi: Kemampuan untuk menilai, memeriksa, dan bahkan kritik nilai bahan untuk tujuan tertentu.	6. Membuat: menempatkan elemen bersama-sama untuk membentuk keseluruhan koheren atau fungsional, elemen kembali mengorganisir ke dalam pola baru atau menghasilkan struktur melalui perencanaan atau memproduksi. Mengharuskan pengguna untuk menempatkan bagian-bagian bersama-sama dalam cara yang baru atau mensintesis bagian menjadi sesuatu yang baru dan berbeda bentuk baru atau produk. Dalam proses ini fungsi mental yang paling sulit dalam taksonomi baru.

(Wilson, Leslie Owen. 2006)

Wilson menggambarkan dalam bentuk piramida perbandingan antara taksonomi Bloom dan Anderson seperti gambar di bawah ini.



Hilman dalam artikelnya yang berjudul “Revisi Taksonomi Bloom atau Revised Bloom Taxonomy” memaparkan beberapa kata kunci dari perubahan taksonomi Bloom ranah kognitif. Kata-kata kunci itu seperti terurai di bawah ini:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3

Kata-kata Kunci Taksonomi Bloom

Mengingat	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengevaluasi	Berkreasi
Mengurutkan, Menjelaskan, Mengidentifikasi, Menamai, Menempatkan, Mengulangi , Menemukan Kembali, dsb.	Menafsirkan, Meringkas, Mengklasifikasikan, Membandingkan, Menjelaskan, Membeberkan, dsb.	Melaksanakan, Menggunakan, Menjalankan, Melakukan, Mempraktikan, Memilih, Menyusun, Memulai, Menyelesaikan, Mendeteksi, dsb	Menguraikan, Membandingkan, Mengorganisir, Menyusun ulang, Mengubah struktur, Mengkerangkakan, Menyusun outline, Mengintegrasikan, Membedakan, Menyamakan, Membandingkan, Mengintegrasikan, dsb.	Menyusun Hipotesis, Mengkritik, Memprediksi, Menilai, Menguji, Membenarkan, Menyalahkan, dsb.	Merancang, Membangun, Merencanakan, Memproduksi, Menemukan, Membaharui, Menyempurnakan, Memperkuat, Memperindah, Menggubah, dsb.

(Hilman, Anton. 2010)

10. Perancangan Pembelajaran dalam Keberagaman Kemampuan Peserta Didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya, 2009: 59). RPP dikembangkan berdasarkan Silabus. Setiap proses pembelajaran akan selalu berbeda tergantung dari tujuan, materi pelajaran serta karakteristik peserta didik sebagai subjek dari pembelajaran. Hal ini berdasarkan pengertian bahwa mengajar adalah proses mengatur lingkungan supaya peserta didik belajar yang kemudian diistilahkan sebagai pembelajaran (Sanjaya, 2009: 59).

Menurut Junaidi (2009) dalam blognya terdapat beberapa prinsip dalam menyusun RPP. Prinsip-prinsip itu antara lain:

a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan/atau lingkungan peserta didik.

b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- d) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

- e) Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasi pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- f) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Menurut Price dan Nelson hal-hal yang perlu dipertimbangkan ketika guru ingin menyusun RPP untuk kelas dengan tingkat kemampuannya beragam yakni: pembuka pembelajaran, inti pembelajaran dan penutup pembelajaran.

Pada pembuka pembelajaran guru harus memperhatikan latar belakang, pengalaman, pengetahuan awal, kemampuan, minat dan motivasi yang dimiliki peserta didik, serta alokasi waktu yang tersedia ketika mengajar (Price, 2011: 41-43).

Pada inti pembelajaran hal yang menjadi kegiatan utama adalah pertanyaan. Pertanyaan berperan penting untuk membuat peserta didik tetap terfokus pada aktivitas pembelajaran. Pertanyaan dapat sebagai alat untuk mengingat kembali, latihan, memperkaya informasi yang sedang dibahas, dan

sebagai alat pemantau pemahaman siswa terhadap informasi atau materi yang sedang dipelajari. Beberapa cara untuk menyusun pertanyaan misalnya: 1) jangan membuat kesalahan dengan bertanya yang mengukur pengetahuan tingkat rendah atau hanya berfokus pada siswa yang berprestasi rendah, 2) variasi menunggu waktu. Beberapa siswa memerlukan waktu yang lama untuk menyusun jawaban dari pertanyaan, 3) memberikan tambahan untuk pertanyaan yang bersifat penyelidikan seperlunya, 4) menanyakan kepada peserta didik hal yang menghubungkan pembelajaran baru dengan pengetahuan lama atau dengan kehidupan pribadi peserta didik, 5) mengajukan urutan pertanyaan yang membangun dan mengarahkan siswa untuk memperbaiki atau memberikan tanggapan lebih tinggi, 6) menuliskan pertanyaan yang penting dan membacanya (Price, 2011: 44-50).

Pada tahap penutupan pembelajaran guru tidak boleh berasumsi bahwa peserta didik secara otomatis akan menerapkan keterampilan baru atau pengetahuan, guru harus membuat peserta didik aktif dalam meringkas atau menyimpulkan materi pembelajaran, dan menggunakan penutupan sebagai salah satu peluang untuk peserta didik praktik. (Price, 2011: 52-53).

C. Kerangka Berpikir

Menyimak merupakan proses mendengarkan, mengenal, dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan untuk memperoleh dan memahami informasi yang disampaikan pembicara. Proses ini harus selalu diasah walaupun terkadang dianggap sebagai kemampuan yang bisa didapatkan secara alamiah.

Kemampuan menyimak biasanya diajarkan dalam tiap-tiap tahapan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang diajarkan di SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan lebih cenderung menggunakan pendekatan otomatis (pendekatan tradisional). Guru mata pelajaran cenderung memberikan teori sebagai pengantar baru kemudian melakukan praktik. Siswa diharapkan dapat menyimak dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru untuk kemudian dipraktikkan.

Sebagaimana dijelaskan dalam landasan teori dan penelitian sebelumnya, laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyimak. Dari beberapa pendapat sebelumnya ditemukan adanya pertentangan. Dari salah satu pendapat dapat ditarik kesimpulan perempuan dapat menyimak lebih baik dari pada laki-laki, sedangkan pendapat yang lain menyatakan sebaliknya.

Dilihat dalam kehidupan sehari-hari laki-laki memberikan perhatian cukup baik dalam menyimak sesuatu, laki-laki biasanya menyimak sambil lalu, yaitu menyimak hanya beberapa bagian saja. Menyimak yang kurang sempurna menyebabkan tingkat pemahaman yang kurang begitu baik pula. Dengan perhatian dan kemampuan memahami yang kurang baik dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak laki-laki yang lebih dari cukup.

Dilihat dalam kehidupan sehari-hari perempuan memiliki tingkat perhatian serta kemampuan mengingat yang baik. Dalam proses pembelajaran pun biasanya perempuan memiliki tingkat pemahaman yang baik. Dengan adanya perhatian,

kemampuan mengingat dan pemahaman yang baik dapat dikatakan perempuan memiliki taraf kemampuan menyimak yang baik.

Laki-laki memiliki kemampuan menyimak yang cukup baik, sedangkan perempuan memiliki kemampuan menyimak yang baik. Dari dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Perempuan memiliki kemampuan menyimak yang lebih baik dari pada laki-laki.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan. Oleh karena itu pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan salah satu bentuk variasi pembelajaran di kelas. Berbagai macam bentuk media pembelajaran salah satunya adalah media audiovisual. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat memperbesar perhatian siswa terhadap materi dan membuat pembelajaran lebih menarik. Disamping itu, media pembelajaran juga dapat melampaui batas ruang dan waktu.

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1997: 64). Dari kerangka berpikir di atas dapat ditarik hipotesis bahwa terdapat perbedaan kemampuan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Siswa perempuan memiliki kemampuan menyimak lebih dari pada kemampuan menyimak siswa laki-laki.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “*Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Perempuan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011*” ini termasuk penelitian kuantitatif karena jenis data yang diperoleh berupa angka yang berbentuk skor hasil menyimak audio visual yang dilakukan oleh siswa laki-laki dan perempuan kelas XI. Data itu akan digunakan untuk menghitung perbedaan kemampuan menyimak audio visual siswa laki-laki dan perempuan yang sudah diteliti dan diberi skor. Skor yang diperoleh tersebut diolah menjadi nilai jadi. Selanjutnya, nilai tersebut digunakan untuk memperoleh hasil akhir penelitian ini.

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan karena data diambil di lingkungan masyarakat dengan mengambil lokasi penelitian di SMA Santo Yosef Lahat. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan ilmuwan sosial dan ekonomi dimana lokasi penelititannya berada di masyarakat atau kelompok manusia tertentu sebagai latar dimana peneliti melakukan penelitian (Sarwono, 2006: 18). Selain itu penelitian ini, juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan angka-angka untuk mencirikan karakteristik individu atau kelompok.

Dilihat berdasarkan desain penelitiannya, Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) dengan

rancangan kelompok kontrol hanya pascauji (*experimental design method post test only control group*). Metode eksperimen digunakan sebagai rancangan persiapan penyelidikan masalah atau percobaan mengkonstruksi bahan-bahan pelajaran (Sevilla dkk, 2006: 105). Metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) tidak dapat melakukan kontrol seperti rancangan eksperimental sungguhan tetapi masih lebih baik dari rancangan praeksperimental (Sevilla, 2006: 105). Abidin dalam blognya ‘Metode Eksperimental’ berpendapat bahwa rancangan eksperimental quasi/ semu memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asih manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti (Abidin, 2010).

Rancangan dengan kelompok kontrol hanya pascauji (*experimental design method post test only control group*) merupakan kombinasi antara penetapan acak dan kehadiran kelompok kontrol. Kelompok kontrol merupakan sumber kontrol terhadap ancaman validitas internal, kecuali untuk ancaman mortalitas (Sevilla, 2006: 109). Di bawah ini pola dari rancangan dengan kelompok kontrol hanya pascauji.

R X O₁

R O₂

Keterangan

R = penetapan secara acak

X = perlakuan

O₁ = pascauji kelompok eksperimen

O₂ = pascauji kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1997: 108). Mardalis (2003: 53) mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa. Dari kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa yang memenuhi syarat tertentu yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian dan dapat dibedakan dengan subjek yang lain.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Santo Yosef, Lahat Sumatera Selatan, Tahun Ajaran 2010/2011. Populasi siswa laki-laki berjumlah 44 orang, dan populasi siswa perempuan berjumlah 84 orang. Keseluruhan siswa tersebut terbagi menjadi empat kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4

Populasi Penelitian

Kelas	XI IA	XI IS 1	XI IS 2	XI IS 3	Jumlah
Siswa laki-laki	9	5	16	14	44
Siswa Perempuan	23	24	17	20	84
Jumlah	32	29	33	38	128

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian (Mardalis, 2003: 55). Soewandi (2009: 4) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi dapat dipakai untuk menyimpulkan dan menggeneralisasikan populasi yang mewakili populasi. Pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel kelompok atau *cluster sample*. Sampel kelompok merupakan teknik yang digunakan bila didalam populasi terdapat kelompok yang bukan merupakan strata atau kelas (Arikunto, 1997: 119). Kelompok yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Siswa laki-laki dan siswa perempuan dimasukkan dalam kategori kelompok karena keduanya bukan hal yang sifatnya bertingkat (strata).

Dalam penelitian yang berjudul “*Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011*”, peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak tiga puluh orang siswa setiap kelompoknya, dengan siswa laki-laki berjumlah lima belas dan siswa perempuan berjumlah lima belas. Pengambilan sampel sejumlah lima belas orang ini didasarkan dari pendapat Gay dalam Sevilla yang menawarkan ukuran minimum dalam pengambilan jumlah sampel berdasarkan tipe penelitian. Adapun tawaran tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif – 10 pesen dari populasi. Untuk populasi yang sangat kecil diperlukan minimum 20 persen
2. Penelitian korelasi – 30 subjek
3. Penelitian *ex post facto* atau penelitian kasual komparatif – 15 subjek perkelompok

4. Penelitian eksperimen – 15 subjek perkelompok. Beberapa ahli percaya bahwa 30 subjek perkelompok bisa dipertimbangkan (Sevilla dkk, 2006: 163).

Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan secara acak melalui teknik undian atau teknik *fishbowl*. Prosedur yang dilakukan dengan menetapkan nomor-nomor pada anggota populasi yang terkumpul dalam daftar sampling. Kemudian menuliskan nomor anggota pada potongan kertas kecil, satu nomor untuk setiap anggota populasi. Selanjutnya potongan kertas-kertas kecil digulung dan dimasukkan kedalam kotak yang besar untuk bisa diaduk secara merata. Untuk pengambilan gulungan peneliti menggunakan rancangan pengambilan sampel dengan pengembalian. Artinya setiap mengambil gulungan kertas peneliti mengembalikan gulungan tersebut kedalam kotak. Rancangan ini dipandang lebih alamiah dibandingkan dengan rancangan pengambilan sampel tanpa pengembalian karena setiap sampel yang dipilih mempunyai peluang yang sama (Fox dalam Sevilla dkk, 2006: 165).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mengkonsultasikan instrumen yang berupa rekaman audio visual dan seperangkat soal yang akan dipergunakan kepada dosen pembimbing serta guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan.

2. Peneliti juga mengkonsultasikan patokan penilaian soal. Dua puluh soal pilihan ganda, masing-masing memiliki bobot nilai yang sama yaitu 1, sedangkan untuk lima soal esai masing-masing memiliki bobot nilai 6 dengan rincian:

- a) Apabila siswa mampu menuliskan seluruh tokoh, watak tokoh dalam cerita dengan benar skor yang diberikan 6. Skor semakin berkurang jika tokoh dan watak dalam cerita kurang lengkap.
- b) Apabila siswa mampu menuliskan alur yang digunakan pengarang dan dapat menunjukkan 4 adegan dalam cerita dengan benar skor yang diberikan 6. Skor akan semakin berkurang jika ditemukan kesalahan dalam penulisan jenis alur dalam cerita.
- c) (1) Apabila siswa mampu menuliskan pengaturan (*setting*) tempat dan waktu yang sering digunakan pengarang dalam cerita ini secara tepat skor yang diberikan 3. Skor semakin berkurang jika jawaban siswa kurang tepat.
(2) Apabila siswa mampu menuliskan pada adegan apa pengarang menunjukkan setting tempat dan waktu dalam cerita tersebut skor yang diberikan 3. Skor semakin berkurang jika jawaban siswa kurang tepat.
- d) (1) Apabila siswa mampu menuliskan amanat dalam cerita yang disimak dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata secara tepat skor yang diberikan 3. Skor semakin berkurang jika jawaban siswa kurang tepat.

(2) Apabila siswa mampu menuliskan definisi tema dan menunjukkan apa tema yang terdapat dalam cerita yang disimak secara tepat skor diberikan 3. Skor semakin berkurang jika jawaban siswa kurang tepat.

e) Apabila siswa mampu membuat sebuah karangan minimal 3 paragraf dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dari cerita yang baru saja disimak skor yang diberikan 6. Skor semakin berkurang jika siswa jika karangan siswa kurang tepat.

Pemberian skor ini digunakan sebagai patokan untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa terhadap cerita yang telah diputar dan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalamnya.

3. Setelah instrumen disetujui, Peneliti berkonsultasi kepada guru yang mengajar dan menetapkan hari dan jam untuk pengambilan data.
4. Peneliti mempersiapkan beragam sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketika penelitian berlangsung dengan bantuan guru dan staf sekolah.
5. Pada hari yang telah disepakati oleh peneliti dan guru, sampel siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengerjakan soal pascauji, siswa kelompok kontrol menyimak rekaman dan mengerjakan soal pascauji di ruang yang berbeda dengan kelompok eksperimen. Siswa kelompok eksperimen menerima aktivitas dari peneliti dan lalu menyimak rekaman dan mengerjakan soal pascauji di ruang yang berbeda.

6. Setelah pelaksanaan tes selesai, peneliti mengumpulkan hasil dari jawaban siswa untuk diolah dan dianalisis.
7. Peneliti menganalisis dan mengolah jawaban siswa untuk mencari skor berdasarkan patokan penilaian yang telah disetujui.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1997: 136). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa seperangkat alat tes.

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1997: 127). Tes yang diberikan akan menguji prestasi menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelas XI untuk kemudian dibandingkan.

Instrumen soal tes yang digunakan terdiri dari 25 butir soal, yang terbagi menjadi 20 butir soal pilihan ganda, dan 5 butir soal esai. Baik soal pilihan ganda ataupun soal esai semua berisi hal yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Instrumen yang akan digunakan akan menyatakan besaran atau persentase dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif. Untuk mengefisienkan biaya dan waktu,

validitas dan reliabilitas instrumen tersebut perlu diperhatikan (Mardalis, 2003: 60).

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan akurat, tepat, relevan apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur oleh peneliti atau dengan kata lain dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat atau valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 1997: 144). Nurgiyantoro (2010: 152) mendefinisikan validitas sebagai penafsiran hasil skor tes, dan bukan alat tesnya itu sendiri.

Validitas sendiri memiliki beberapa pendekatan yang dapat dipakai dalam memvalidasi tes, yang mana prosedur dan maknanya berbeda. Gronlund dan Popham dalam Nurgiyantoro (2010: 153) mengemukakan bahwa ada tiga pendekatan validasi yang banyak dipakai, yaitu bukti berdasarkan isi (*Content-Related Evidence*), bukti berdasarkan kriteria (*Criterion-Related Evidence*), dan bukti berdasarkan konstruk (*Construct-Related Evidence*). Dalam penelitian ini, peneliti cenderung menggunakan validitas isi (*content validity*) dalam menentukan kesahihan alat tes yang akan digunakan. Validitas isi (*content validity*) bertumpu pada penentuan ketepatan pengambilan sampel bahan ajar yang akan diteskan (Nurgiyantoro, 2010: 155). Jadi validitas isi menemukan bukti-bukti dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, disamping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri.

Pengukuran validitas sebuah tes dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus angka kasar. Penggunaan ini dikarenakan angkanya lebih besar sehingga perhitungan dapat lebih cepat dan lebih mudah.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r = \frac{\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

ΣX = Skor hasil tes (skor total)

ΣX^2 = Skor total (jumlah masing-masing skor item)

Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan oleh para ahli dalam bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (*expert judgment*), yakni Dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Sanata Dharma. Dimana telaah atau pencocokan antara butir soal berdasarkan kisi-kisi dapat dipandang sebagai penemu bukti validitas (Nurgiyantoro, 2010: 156).

Reliabilitas instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ketahananujian alat ukur tersebut dalam mengukur sesuatu (Mardalis, 2003: 62). Reliabilitas menunjuk pada konsistensi pengukuran dan bukan pada ketepatan pengukuran. Hal ini sependapat dengan Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 165) yang menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor

tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain. Dengan kata lain bahwa tinggi rendahnya reliabilitas dapat mempengaruhi validitas.

Untuk menguji tes atau mencari reliabilitas tes ada beberapa teknik yang dapat digunakan antara lain teknik ulang uji (*test retes*), teknik belah dua (*split-half*), pengukuran dengan rumus Kuder Richardson 20 dan 21, teknik butir parallel (*parallel-item*), dan teknik bentuk paralel (*alternate-forms*) (Tuckman dalam Nurgiyantoro, 2010: 167). Dalam penelitian ini, karena ada dua macam bentuk tes yakni objektif dan bentuk esai. Untuk mencari besarnya reliabilitas tes bentuk objektif peneliti menggunakan teknik belah dua (*split-half*), yaitu dengan mengelompokkan butir soal kedalam kelompok ganjil dan kelompok genap. Rumus untuk menghitung besarnya reliabilitas adalah rumus korelasi *product moment*. Namun dari perhitungan tersebut baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Untuk mendapatkan koefisien korelasi reliabilitas seluruh tes dapat menggunakan rumus Spearman-Brown (Nurgiyantoro, 2010: 169).

Rumus Spearman-Brown

$$= \frac{2 \langle \langle h}{1 + h}$$

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitas tes esai atau uraian yang pembobotan skor dengan menggunakan skala tertentu, peneliti menggunakan rumus *Alpha* atau lengkapnya *Alpha Cronbach* (Nurgiyantoro, 2010: 171).

Rumus Alpha Cronbach

$$= \frac{1}{-1} 1 - \frac{\Sigma}{-1}$$

Keterangan:

= Jumlah butir soal

Σ = Jumlah varian butir-butir

= Varian total (untuk seluruh butir tes)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan hasil pencatatan peneliti tentang objek penelitian. Hasil penelitian ini berupa data yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Skor mentah yang diperoleh dari tes siswa diubah ke bentuk nilai jadi dengan teknik statistika. Penelitian ini menggunakan tes-t (*t-test*) untuk mengukur tingkat perbedaan antara siswa laki-laki dengan perempuan. Hal ini disesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan yakni desain rancangan dengan kelompok kontrol hanya pascauji (*experimental design method post test only control group*). Campbell dan Stanley menyarankan untuk menggunakan uji-t murni, karena uji-t akurat dalam membandingkan dua kelompok independen (Sevilla 2006: 109).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa skor mentah dari tes kemampuan menyimak siswa kelas XI yang nantinya akan diolah menjadi skor jadi dan diubah menjadi nilai jadi. Langkah-langkah dalam mengolah data adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabulasi skor distribusi tunggal
2. Membuat tabulasi persiapan untuk menghitung nilai rata-rata (*mean*)
3. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan simpangan baku

- a) Nilai rata-rata (*mean*) dilambangkan dengan \bar{x} (Nugiyantoro, 2010: 219)

Rumus *mean*:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} = *Mean* (nilai rata-rata)
- x = Nilai kemampuan menyimak siswa
- n = Jumlah siswa

- b) Simpangan Baku

Simpangan baku adalah ukuran penebaran skor yang diperoleh para siswa didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata. Untuk mencari besar kecilnya penyebaran skor siswa digunakan rumus simpangan baku (Nurgiyatoro, 2010: 230).

Rumus simpangan baku:

$$s = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}}$$

Keterangan:

- s = Simpangan baku yang dicari
- $\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan
- $\sum x$ = Jumlah skor
- n = Jumlah siswa

4. Tes-t (t-tes).

T-test atau uji-t adalah teknik statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparasi data ratio atau interval (Sugiyono, 2009: 139). Sependapat dengan Sarwono (2006: 154) yang menyatakan tes-t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi dengan data berskala interval. Perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMA Santo Yosef Lahat dapat diketahui dengan menggunakan rumus tes-t. Nilai t-observasi yang dicari dapat dilihat signifikan tidaknya dengan tabel nilai-nilai kritis t dengan derajat kebebasan (DB) tertentu. Untuk menentukan signifikan tidaknya nilai t selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel nilai kritis t.

Dalam penelitian ini taraf signifikannya 5%. Taraf signifikan tersebut berarti peneliti bersedia menerima kesimpulan penelitian walaupun dari populasi ada 5% yang meleset (tidak sesuai) dengan kesimpulan itu. Apabila harga t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua hal yang diperbandingkan.

Rumus tes-t (Nurgiyantoro, 2001: 109):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : Koefisien yang dicari

X_1 : Nilai rata-rata kelompok 1 (siswa perempuan)

X_2 : Nilai rata-rata kelompok 2 (siswa laki-laki)

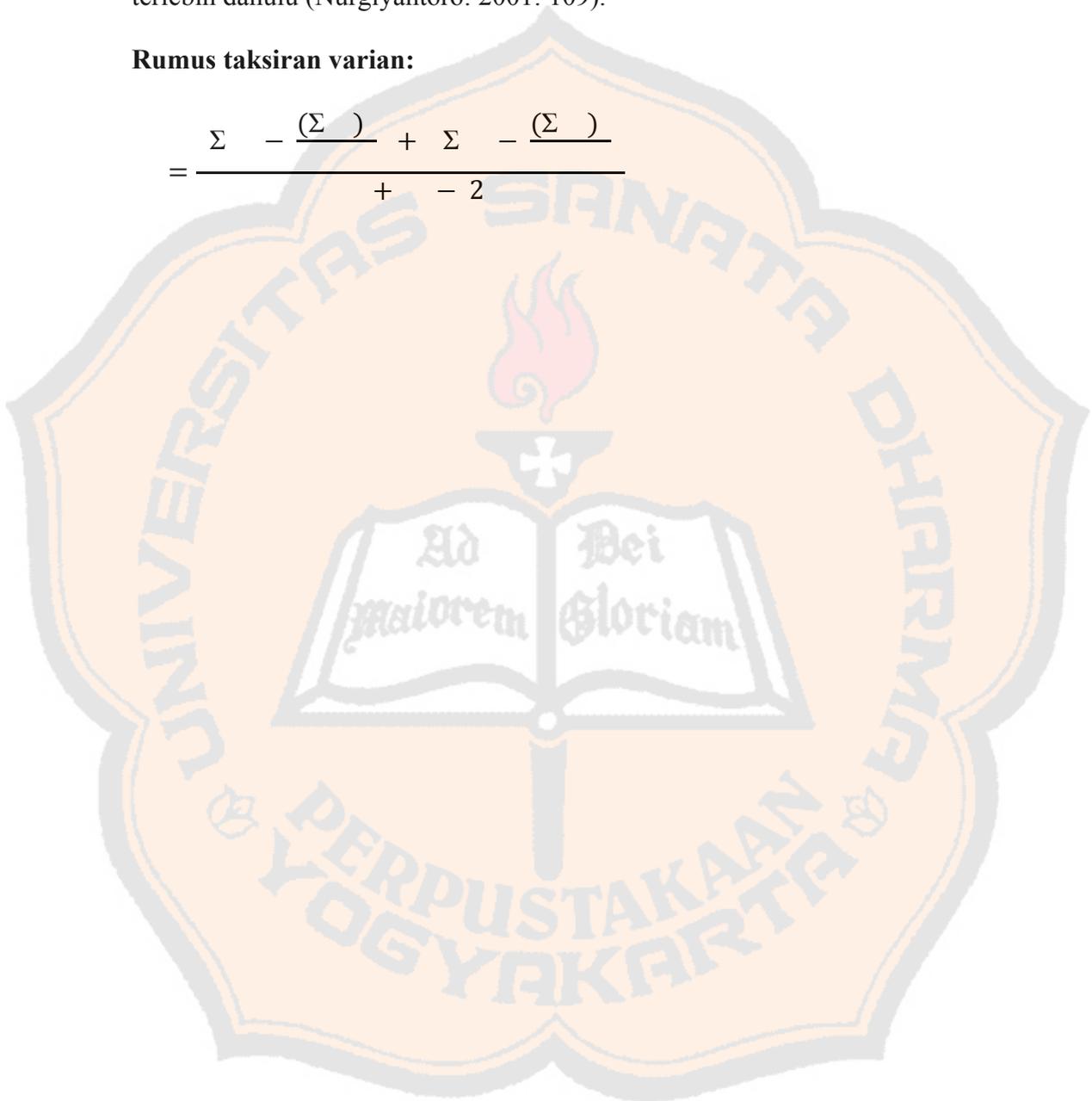
n : Jumlah siswa

S^2 : Taksiran varian

Untuk keperluan perhitungan di atas, perlu diketahui taksiran varian terlebih dahulu (Nurgiyantoro: 2001: 109).

Rumus taksiran varian:

$$= \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 2}$$



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan (1) deskripsi data penelitian, (2) analisis data penelitian, (3) pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif yang dimaksudkan berupa skor yang dihasilkan dari hasil tes menyimak siswa. Data diperoleh dari hasil menyimak siswa yang berupa lembar kerja. Data tersebut berupa lima belas lembar jawab siswa laki-laki kelompok penelitian, lima belas lembar jawab siswa laki-laki kelompok kontrol, lima belas lembar jawab siswa perempuan kelompok penelitian, dan lima belas lembar jawab siswa perempuan kelompok kontrol siswa kelas XI. Data-data yang diberi skor akan diolah menjadi nilai jadi. Kemudian, nilai jadi tersebut akan digunakan untuk memperoleh hasil dari penelitian ini.

Data hasil kerja kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian dalam menyimak ditabulasikan dalam Tabel 5 dan Tabel 6. Tabel 5 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa laki-laki kelompok penelitian.

Tabel 5

Skor Hasil Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Penelitian

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	74	1	74	5476
2	72	1	72	5184
3	68	1	68	4624
4	66	3	198	13068
5	64	1	64	4096
6	62	1	62	3844
7	60	5	300	18000
8	58	1	58	3364
9	56	1	56	3136
	Jumlah	N = 15	Σ = 952	Σ = 60792

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan $\Sigma = 952$ dan $N = 15$. Maka, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 63,47 dengan simpangan baku sebesar 4,98.

Tabel 6 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa perempuan kelompok penelitian.

Tabel 6

Skor Hasil Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Penelitian

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	74	1	74	5476
2	70	3	210	14700
3	68	2	136	9248
4	66	2	132	8712
5	64	3	192	12288
6	62	1	62	3844
7	60	2	120	7200
8	58	1	58	3364
	Jumlah	N = 15	Σ = 984	Σ = 64832

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan $\Sigma = 984$ dan $N = 15$. Maka, skor rata-rata kemampuan siswa perempuan kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 65,6 dengan simpangan baku sebesar 4,33.

Data hasil kerja kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok kontrol dalam menyimak ditabulasikan dalam Tabel 7 dan Tabel 8. Tabel 7 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa laki-laki kelompok kontrol.

Tabel 7

Skor Hasil Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Kontrol

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	54	2	108	5832
2	53	4	212	11236
3	50	1	50	2500
4	48	4	192	9216
5	46	2	92	4232
6	42	1	42	1764
7	40	1	40	1600
	Jumlah	N = 15	$\Sigma = 736$	$\Sigma = 36380$

Berdasarkan Tabel 7 yang menunjukkan $\Sigma = 736$ dan $N = 15$. Maka, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 49,07 dengan simpangan baku sebesar 4,21.

Tabel 8 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa perempuan kelompok kontrol.

Tabel 8

Skor Hasil Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Kontrol

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	62	1	62	3844
2	60	6	360	21600
3	54	1	54	2916
4	52	3	156	8112
5	50	4	200	10000
	Jumlah	N = 15	Σ = 832	Σ = 46472

Berdasarkan Tabel 8 yang menunjukkan $\Sigma = 832$ dan $N = 15$. Maka, skor rata-rata kemampuan siswa perempuan kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 55,47 dengan simpangan baku sebesar 4,65.

Data hasil kerja kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian dan kelompok kontrol dalam menyimak ditabulasikan dalam Tabel 9 dan Tabel 10. Tabel 9 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa kelompok penelitian.

Tabel 9

Skor Hasil Menyimak Siswa Kelompok Penelitian

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	74	2	148	10952
2	72	1	72	5184
3	70	3	210	14700
4	68	3	204	13872
5	66	5	330	21780
6	64	4	256	16384
7	62	2	124	7688
8	60	7	420	25200
9	58	2	116	6728
10	56	1	56	3136
	Jumlah	N = 30	Σ = 1936	Σ = 125624

Berdasarkan Tabel 9 yang menunjukkan $\Sigma = 1936$ dan $N = 30$. Maka, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 64,53 dengan simpangan baku sebesar 4,79.

Tabel 10 digunakan untuk menabulasi data-data sebagai persiapan menghitung kemampuan menyimak siswa kelompok kontrol.

Tabel 10
Skor Hasil Menyimak Siswa Kelompok Kontrol

NO	SKOR (X)	FREKUENSI (f)	(f) X	(f) X ²
1	62	1	62	3844
2	60	6	360	21600
3	54	3	162	8748
4	52	7	364	18928
5	50	5	250	12500
6	48	4	192	9216
7	46	2	92	4232
8	42	1	42	1764
9	40	1	40	1600
	Jumlah	N = 30	$\Sigma = 1564$	$\Sigma = 82432$

Berdasarkan Tabel 9 yang menunjukkan $\Sigma = 1564$ dan $N = 30$ Maka, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 52,13 dengan simpangan baku sebesar 5,46.

Keterangan:

X : skor siswa

f : frekuensi

fX : skor dikalikan frekuensi

fX² : skor dikuadratkan dikalikan dengan frekuensi

B. Analisis Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Perempuan Menggunakan Media Audio Visual Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011” bertujuan mendeskripsikan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan serta mencari perbedaan diantara keduanya setelah itu merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan karakteristik pembelajar dari hasil analisis data yang telah disajikan di atas.

1. Hasil Perhitungan dan Pengujian Perbedaan Kemampuan Menyimak antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian, peneliti menggunakan rumus tes-t. Sebelum menghitung nilai t, peneliti terlebih dahulu mencari taksiran variannya (S^2). Setelah taksiran variannya (S^2) diketahui sebesar 23,33, peneliti selanjutnya memasukan taksiran varian (S^2) tersebut kedalam rumus tes-t sehingga ditemukan t_{hitung} sebesar 1,20.

Pengujian terhadap perbedaan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok penelitian kelas XI yakni dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} sebesar 2,04227 pada taraf signifikansi 5% dengan DB 30. Secara statistik, nilai t yang diperoleh dirumuskan menjadi $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tidak ditemukan adanya perbedaan nilai rata-rata kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok penelitian

kelas XI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menyimak antara siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian.

2. Hasil Perhitungan dan Pengujian Perbedaan Kemampuan Menyimak antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelompok kontrol, peneliti menggunakan rumus tes-t. Sebelum menghitung nilai t, peneliti terlebih dahulu mencari taksiran variannya (S^2). Setelah taksiran variannya (S^2) diketahui sebesar 21,10, peneliti selanjutnya memasukan taksiran varian (S^2) tersebut kedalam rumus tes-t sehingga ditemukan t-hitungnya sebesar 3,81

Pengujian terhadap perbedaan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok kontrol kelas XI yakni dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} sebesar 2,04227 pada taraf signifikansi 5% dengan DB 30. Secara statistik, nilai t yang diperoleh dirumuskan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ditemukan adanya perbedaan nilai rata-rata kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok kontrol kelas XI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak antara siswa laki-laki dan perempuan kelompok kontrol.

3. Hasil Pengujian dan Perhitungan Perbedaan Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Penelitian dan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian dengan kelompok kontrol, peneliti menggunakan tes-t. Sebelum mengitung nilai t, peneliti terlebih dahulu mencari taksiran variannya (S^2). Setelah taksiran variannya (S^2) diketahui sebesar 27,29, peneliti selanjutnya memasukan taksiran varian (S^2) tersebut kedalam rumus tes-t sehingga ditemukan t-hitungnya sebesar 9,19

Pengujian terhadap perbedaan kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa kelompok penelitian dan kelompok kontrol kelas XI yakni dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} sebesar 2,00030 pada taraf signifikansi 5% dengan DB 60. Secara statistik, nilai t yang diperoleh dirumuskan menjadi $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ditemukan adanya perbedaan nilai rata-rata kemampuan menyimak siswa kelompok penelitian dan siswa kelompok kontrol kelas XI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan menyimak antara siswa kelompok penelitian dan siswa kelompok kontrol.

4. Hasil Analisis Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Penelitian

Dari hasil analisis lembar jawab siswa, peneliti dapat mengetahui kemampuan menyimak siswa laki-laki kelompok penelitian. Pada ranah kognitif domain mengingat dan menerapkan, peneliti menemukan sebesar 0,04% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain memahami sebesar 0,08% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa. Namun pada domain menganalisis,

mengevaluasi, dan mencipta peneliti menemukan seluruh butir soal dapat dijawab secara tepat oleh siswa.

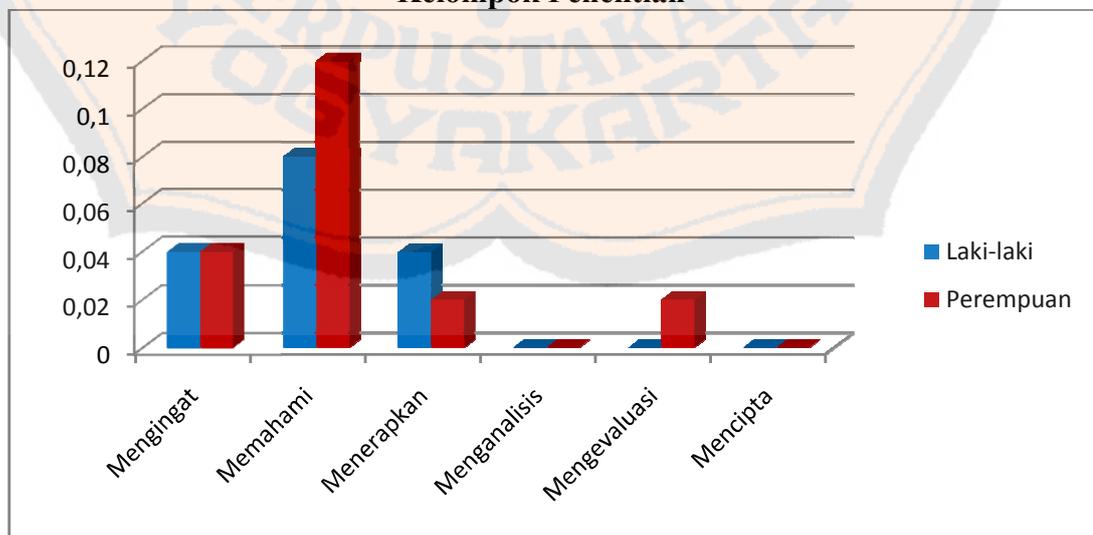
5. Hasil Analisis Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Penelitian

Dari hasil analisis lembar jawab siswa, peneliti dapat mengetahui kemampuan menyimak siswa perempuan kelompok penelitian. Pada ranah kognitif domain mengingat peneliti menemukan sebesar 0,04% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain memahami sebesar 0,12% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain menerapkan dan mengevaluasi peneliti menemukan sebesar 0,02% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa. Namun pada domain menganalisis dan domain mencipta peneliti menemukan seluruh butir soal dapat dijawab secara tepat oleh siswa.

Hasil analisis menyimak siswa laki-laki pada subbab 4 dan hasil analisis menyimak siswa perempuan kelompok penelitian pada subbab 5 jika digambarkan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini.

Grafik 1

Ketidaktercapaian Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Penelitian



6. Hasil Analisis Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Kontrol

Dari hasil analisis lembar jawab siswa, peneliti dapat mengetahui kemampuan menyimak siswa laki-laki kelompok kontrol. Pada ranah kognitif domain mengingat peneliti menemukan sebesar 0,12% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain memahami sebesar 0,20% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain menerapkan sebesar 0,08% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain menganalisis sebesar 0,06% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain mengevaluasi sebesar 0,02% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, dan domain mencipta sebesar 0,04% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa.

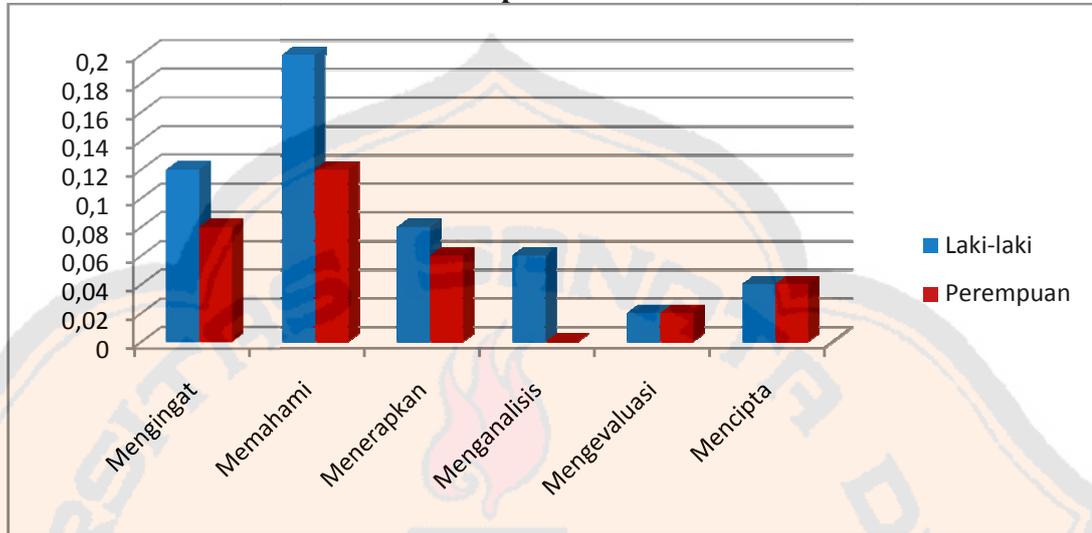
7. Hasil Analisis Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Kontrol

Dari hasil analisis lembar jawab siswa, peneliti dapat mengetahui kemampuan menyimak siswa perempuan kelompok kontrol. Pada ranah kognitif domain mengingat peneliti menemukan sebesar 0,08% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain memahami sebesar 0,12% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain menerapkan sebesar 0,06% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, domain menganalisis seluruh butir soal dapat dijawab secara tepat oleh siswa, domain mengevaluasi sebesar 0,02% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa, dan domain mencipta sebesar 0,04% butir soal kurang dijawab secara tepat oleh siswa.

Pembahasan hasil analisis menyimak siswa laki-laki pada subbab 6 dan hasil analisis menyimak siswa perempuan kelompok kontrol pada subbab 7 jika digambarkan dalam bentuk grafik seperti di bawah ini.

Grafik 2

Ketidaktercapaian Kemampuan Menyimak Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelompok Kontrol



C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari deskripsi dan hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar antara siswa kelompok penelitian yang menggunakan media audio visual berbeda dengan siswa kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Siswa pada kelompok penelitian memiliki rata-rata sebesar 64,53 dengan rata-rata siswa laki-laki sebesar 63,47 dan rata-rata siswa perempuan sebesar 65,60, sedangkan pada kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 52,13 dengan rata-rata siswa laki-laki sebesar 48,80 dan rata-rata siswa perempuan sebesar 55,47.

Jika dibandingkan antara kelompok penelitian dengan kelompok kontrol maka selisih antar keduanya sebesar 12,4 dengan selisih siswa laki-laki kelompok penelitian dan siswa laki-laki kelompok kontrol sebesar 14,67 dan untuk selisih siswa perempuan kelompok penelitian dan siswa perempuan kelompok kontrol

sebesar 10,13. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu dan berpengaruh besar terhadap kondisi pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan dalam *Encyclopedia of Education Research* yang dikutip oleh Hamalik (1989:15) mengenai manfaat media pembelajaran:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir
- 2) Memperbesar perhatian siswa
- 3) Membuat pembelajaran lebih mantap
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan
- 6) Membantu perkembangan mengerti bahasa
- 7) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar

Berikut ini pembahasan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Rumusan masalah pada pembahasan hasil penelitian yang pertama adalah apakah kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan

media audio visual pada kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011 berbeda dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan standar kompetensi memahami pembacaan cerpen. Pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan oleh peneliti, menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan prestasi yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan media audio visual pada kelas XI di SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini mengacu pada hasil penelitian yang telah diolah untuk menghasilkan suatu data pengujian hipotesis secara empirik.

Pengujian tersebut membuktikan bahwa memang tidak ditemukan perbedaan prestasi yang signifikan dilihat dari ranah kognitif pada taksonomi Bloom's yang telah direvisi oleh Lorin W. Anderson. Hasil ini dilihat berdasarkan dari ketercapaian rata-rata perhitungan hasil koreksi lembar kerja siswa dan hasil pengujian tingkat perbedaan dengan uji-t atau *test-t*. Pernyataan ini sesuai dengan temuan dari Philip (1987 dalam Dardjowojojo, 2011: 221) yang menunjukkan bahwa perbedaan dalam pemrosesan bahasa antara pria dan wanita didasarkan akan pengaruh budaya bukan dari genetiknya. Anita Woolfolk mengungkapkan bahwa isi iklan televisi lebih menonjolkan tokoh-tokoh laki-laki dibandingkan tokoh perempuan. Bahkan bila hanya suara, laki-laki itu 10 kali lebih sering mengisi suara iklan atau dikenal dengan pola *voice of authority* (Woolfolk, 2009: 265). Perempuan lebih sering ditunjukkan bergantung pada laki-laki dan sering digambarkan sedang berada di rumah (Branon, 2002 dalam Woolfolk, 2009: 265).

Penggunaan media audio visual pada standar kompetensi memahami pembacaan cerpen terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, serta lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran (Hamalik, 1989: 12). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil koreksi lembar kerja siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang tidak menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual pembelajaran lebih terasa hidup karena dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Bagaimana perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan menggunakan media audio visual kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan prestasi belajar siswa pada ranah kognitif, menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan media audio visual dengan standar kompetensi memahami pembacaan cerpen pada kelas XI di SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan. Pada domain memahami dan mengevaluasi, siswa laki-laki ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih dari pada siswa perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya selisih ketidaktercapaian kemampuan menyimak sebesar 0,04% untuk domain memahami dan 0,02% untuk domain mengevaluasi siswa laki-laki dapat menjawab butir soal dengan tepat.

John G. Caffrey dalam Tarigan (2008:130) menyatakan bahwa pria merupakan penyimak yang lebih baik daripada wanita.

Pada domain menerapkan, peneliti menemukan bahwa siswa perempuan ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih. Hal ini ditunjukkan dari selisih ketidaktercapaian kemampuan menyimak sebesar 0,02% siswa perempuan dapat menjawab butir soal secara tepat. Seperti yang dikemukakan Moegiadi, Mangindaan, dan Elley dalam Soewandi (1995: 72) bahwa anak perempuan sedikit lebih hasil perolehannya dari pada anak laki-laki. Demikian juga yang diungkapkan Rusyana, dkk dalam Soewandi bahwa rata-rata skor untuk anak perempuan lebih tinggi dari pada skor anak laki-laki (Soewandi, 1995: 73).

Perbedaan dalam beberapa domain kognitif ini disebabkan karena adanya gaya menyimak yang berbeda antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki pada umumnya bersifat objektif, aktif, keras hati, analitik, rasional, keras kepala atau tidak mau mundur, menetralkan, instrunsif (bersifat mengganggu), berdikari/mandiri, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri (swasembada), dan dapat menguasai/ mengendalikan emosi. Sedangkan gaya menyimak siswa perempuan cenderung lebih subjektif, pasif, ramah/simpatik, difusif (menyabar), sensitif, mudah dipengaruhi/ gampang terpengaruh, mudah mengalah, reseptif, bergantung (tidak berdikari), dan emosional. (Silverman dalam Tarigan, 2008: 112).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan (1) simpulan hasil penelitian, (2) implikasi, (3) saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan dapat diambil simpulan sebagai berikut. Pertama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok penelitian kelas XI. Hal ini dibuktikan dengan analisis tes-t dengan taraf signifikansi 5% dan DB 30. Berdasarkan analisis tes-t tersebut diketahui nilai t sebesar 1,20 Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan, nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dan diperoleh nilai t_{tabel} 2,04227 dari hasil tersebut dapat diperoleh simpulan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan kelompok penelitian kelas XI.

Kedua, perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan ditemukan pada domain memahami, menerapkan dan mengevaluasi. Pada domain memahami dan mengevaluasi, siswa laki-laki ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih daripada siswa perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya selisih ketidaktercapaian kemampuan menyimak sebesar 0,04% untuk domain memahami dan 0,02% untuk domain mengevaluasi siswa laki-laki dapat menjawab butir soal dengan tepat. Pada domain menerapkan, peneliti menemukan

bahwa siswa perempuan ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih. Hal ini ditunjukkan dari selisih ketidaktercapaian kemampuan menyimak sebesar 0,02% siswa perempuan dapat menjawab butir soal secara tepat.

B. Implikasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak siswa laki-laki dan siswa perempuan menggunakan media audio visual dengan standar kompetensi memahami pembacaan cerpen siswa kelas XI di SMA Santo yosef Lahat, Sumatera Selatan. Namun, ketika dianalisis masing-masing domain dari ranah koqnitif, pada domain menerapkan dan domain mengevaluasi, siswa laki-laki ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih dari pada siswa perempuan, sedangkan untuk domain memahami, peneliti menemukan bahwa siswa perempuan ternyata memiliki tingkat ketelitian yang lebih.

Berdasarkan hasil analisis juga prestasi siswa pada kelompok penelitian yang menggunakan media audio visual mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai pendukung dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dapat digunakan untuk standar kompetensi memahami pembacaan cerpen. Hal ini sesuai dengan pendapat McKnown dan Edga Dale yang mengatakan bahwa umumnya media pembelajaran itu merupakan sesuatu hal yang baru bagi peserta didik sehingga dapat menarik perhatiannya jika media tersebut digunakan dengan baik dan dapat

meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi pengajaran (Latuheru, 1988: 22-23).

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan bahan simakan yang menarik perhatian siswa serta membiasakan siswanya untuk menyimak lebih seksama agar membantu siswa dalam mendapatkan poin-poin penting dalam sebuah simakan. Di samping itu, guru dapat mengajak siswa semakin kritis dan menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih teliti dalam menyimak sesuatu. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, ada tiga saran yang ditujukan, yakni kepada pihak sekolah, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta peneliti lain.

1. Sekolah

Pihak sekolah sekiranya perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang dan meningkatkan kemampuan menyimak. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah pengadaan perangkat audio visual dimasing-masing ruang kelas seperti proyektor dan pengeras suara atau jika memungkinkan, sekolah bisa menyediakan ruang bahasa yang memiliki perlengkapan audio visual yang mencukupi. Disamping itu ada baiknya jika sekolah juga mulai

memperbanyak koleksi bahan simakan bisa melibatkan para siswa untuk proses pembuatannya sekaligus dapat mengasah daya kreatifitas para siswa.

2. Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mampu membuat beragam variasi teknik pembelajaran, menggunakan bahan ajar dan materi yang efisien dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pemberian tugas-tugas yang berkaitan dengan kegiatan menyimak baik dikerjakan di sekolah ataupun sebagai pekerjaan rumah dapat diperbanyak. Guru juga dapat memberikan masukan bagaimana cara yang tepat untuk menguasai suatu bahan simakan dan memberikan umpan balik dari setiap kegiatan menyimak yang telah dilakukan dengan harapan akan memperbaiki kemampuan menyimak siswa dalam proses menyimak selanjutnya.

3. Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya membatasi pada dua gender yakni laki-laki dan perempuan. Penelitian sejenis dapat dikembangkan lebih dalam misalnya membandingkan kemampuan menyimak siswa sekolah negeri dengan siswa sekolah swasta. Sejauh mana hubungan bahan simakan dengan materi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muhammad Zainal. 2010. “*Metode Eksperimental*”. (<http://meetabied.wordpress.com/2010/03/20/penelitian-eksperimen/> Diakses 10 Januari 2011. Pukul 21.43 WIB).
- Anderson, Lorin W. & David R. Krathwohl. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives “Complete Edition”*. United States: Longman.
- Aries, Erna Febru. 2008. “Penelitian Eksperimen: Membantu Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”. (<http://aflahchintya23.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-eksperimen-membantu-mahasiswa-dalam-menyelesaikan-tugas-akhir/> 10 Januari 2011 pukul 22.00 WIB).
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Cetakan XI Jakarta: Rineka Cipta.
- Arono. 2009. “Pengajaran Bahasa dan Sastra: Pengembangan Media Pembelajaran Menyimak Berita dan Lagu Melalui Pemanfaatan Internet dan Multimedia.” (<http://www.dangaronpengajaranbahasadansastra.blogspot.com/2009/03/pengajaran-bahasa-dan-sastra.html>. Diakses 18 November 2011 pukul 22.00 WIB).
- Astaka, Evaristus Tri. 2004. *Kemampuan Menyimak Siswa Kelas II SMU Stela Duce Bantuk Yogyakarta Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Dardjowojojo, Soejono. 2011. *Psikolinguistik: pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Edisi kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Depdiknas. 2006. “Permendiknas no 22/2006 tentang standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah”. (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/04/permendiknas-no-22-tahun-2006.pdf>. Diakses 3 Maret 2011 pukul 13.00 WIB).
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Cetakan VI. Bandung. Penerbit Citra Aditya Bakti.
- Hartiningsih, Susanna R. 2003. *Kemampuan Menyimak Dongeng “Detektif Kancil” melalui Media Audio Visual Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pius I Wonosbho Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

- Hilman, Anton. 2010. "Revisi Taksonomi Bloom atau Revised Bloom Taxonomy". (<http://www.hilman.web.id/posting/blog/852/revisi-taksonomi-bloom-atau-revised-bloom-taxonomy.html>. Diakses 28 November 2010. Pukul 22.00 WIB).
- Junaidi, Wawan. 2009. "Prinsip-prinsip Penyusunan RPP". (<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2009/10/prinsip-prinsip-penyusunan-rpp.html>. Diakses 30 Januari 2011. Pukul 10.30 WIB).
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Pembelajaran: Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Krathwohl, David R. 1973. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals Handbook II Affective Domain*. United States: David McKay Company, Inc.
- Kurniawati, Tyka. 2004. *Kemampuan Menyimak Rekaman Audio Cerpen "Seteguh Batu Karang" Siswa Kelas II Sekretaris SMK N II Purmorejo Tahun Ajaran 2003/2004*. Skripsi FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Cetakan VI. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mafrukhi Dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nalapati, Bram. 2010. "Facebok" divisualisasikan dari Buku Adjani Namaku Karya Niken Wulandari. Jakarta: RumahPojokMeruya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Peasetya, Budi. 2007. "Jenis Menyimak". 21 November. <http://budicrue.multiply.com/journal/item/55>. Diakses 30 Maret 2010.
- _____. 2007. "Pengertian Menyimak". 21 November. <http://budicrue.multiply.com/journal/item/59>. Diakses 30 Maret 2010.
- Pickard, Mary J. 2007. "The New Bloom's Taxonomy: an Overview for Family and Consumer Sciences". (<http://www.natefac.org/JFCSE/v25no1/v25no1Pickard.pdf>. Diakses 06 Januari 2011. Pukul 21.30 WIB).

- Price, Kay M. & Kamal L. Nelson. 2011. *Planning Effective Instruction: Diversity Methods and Management, Fourth Edition*. USA: Wadsworth.
- Rahmaningrum, Meta. 2008. *Perbedaan Kemampuan Menyimak Unsur Intrinsik Film "Ketemu Bapak" siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas XI, SMA Negeri 1 Mojotengah, Wonosbho, Jawa Tengah, Semester I Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sevilla, Consuelo G. dkk. 2006. *An Introduction to Research Methods*. Diterjemahkan oleh Alimuddin Tuwu. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siswandi, Prasasti. 2008. "Toksonomi Bloom". (http://prasastie.multiply.com/journal/item/47/TAKSONOMI_BLOOM_oleh_I._Prasastie). Diakses 9 Desember 2010. Pukul 15.00 WIB).
- Soewandi, A.M. Slamet. 2009. *Handout Mata Kuliah Dasar-dasar Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. PBISD FKIP Universitas Sanata Dharma.
- _____. 1995. *Kedwibahasaan: Pengertian, Implikasi, dan Kenyataan Empirisnya dalam Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Sanata Dharma.
- Somad, Adi Abdul Dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- _____. 1985. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Wheeler, Donald. 2005. "A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing". (http://www.abed.org.br/revistacientifica/Revista_PDF_Doc/2005_A_Taxonomy_Learning_Donald_Wheeler.pdf). Diakses 9 Desember 2010. Pukul 21.00 WIB).
- Widharyanto, B. 2008. *Modul Mata Kuliah Kurikulum*. Yogyakarta. PBSID, FKIP, USD.
- Wilson, Leslie Owen. 2006. "Beyond Bloom - A new Version of the Cognitive Taxonomy". (<http://www.uwsp.edu/education/lwilson/curric/newtaxonomy.htm>). Diakses 14 Desember 2010. Pukul 11.00 WIB).
- Winkel, W. S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Cetakan VI. Jakarta: Percetakan PT Grasindo.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Edisi kesepuluh. Diterjemahkan oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Niken. 2010. *Adjani Namaku*. Jakarta: almawardi.
- Yu, Chong-ho & Ohlund Barbara .2010. "Threats to validity of Research Design". (<http://www.creative-wisdom.com/teaching/WBI/threat.shtml>). Diakses 27 November 2010. Pukul 22.00 WIB).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN



Nomor : 007/Prlt/Kajur/JPBS/III/2011
Hal : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMA SANTO YOSEP
LAHAT, SUMATERA SELATAN

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : ANDRI KUBARAWAN
No. Mahasiswa : 07 1224 063
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : VIII (delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA SANTO YOSEP LAHAT, SUMATERA SELATAN
Waktu : 21 - 26 MARET 2011
Topik/Judul : KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL KELAS XI SMA SANTO YOSEP
LAHAT, SUMATERA SELATAN

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16/3/2011

u.b. Dekan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



C. Tutuandari, S.Pd., M.Pd.
NPP: 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1763/SMA.STY/E.23/ 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Santo Yosef Lahat menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANDRI KURNIAWAN
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat,tanggal lahir : Lahat, 13 Februari 1989
No. Mahasiswa : 07 1224 063
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Orangtua : Suwarno
Alamat : Jalan Aster I No. 65 RT 04 RW 01
Kelurahan Gunung Gajah – Kecamatan Kota Lahat
Kabupaten Lahat

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data di SMA Santo Yosef Lahat yang telah dilaksanakan mulai tanggal, 21 sampai dengan 22 Maret 2011.

Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Lahat, 25 Maret 2011

Kepala SMA Santo Yosef Lahat




Herbertus Triwardono, S.Pd
NIK. III 144 1092 0047

Lampiran Daftar Nama Siswa Kelas XI



SMA SANTO YOSEF LAHAT
 Jl. Sekolah No.13 Lahat, Sumatera Selatan

DAFTAR SISWA

XI IA

Wali Kelas: **PETRUS PURBADI SURYANTO**

28 Februari 2011

No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	5730	A. ARON CUNG	Laki-laki
2	5890	ADELLINA TENTRI YULHAN	Perempuan
3	5770	ALTERISTIAN DWI HANJI	Laki-laki
4	5733	ANNINDYTA NUR PRAMESTI	Perempuan
5	5734	ARIF SETIAWAN	Laki-laki
6	5735	AYU AFRINI	Perempuan
7	5736	DESION SUDI	Laki-laki
8	5739	DITA	Perempuan
9	5822	GLORIA RAHMAWATI	Perempuan
10	5742	HERINNA CINDY	Perempuan
11	5743	INDAH DEPRIYANTI	Perempuan
12	5746	JULLI SANTIAE	Perempuan
13	5783	MARIA TINON VANDANA GARDENIA	Perempuan
14	5749	METALIA VALENTINA	Perempuan
15	5750	MIA LESTARI	Perempuan
16	5752	MIRZA TRIAWAN ALFAJRI	Laki-laki
17	5754	NATALIA RIA RINJANI	Perempuan
18	5868	OLGA OKTI NAYEVA	Perempuan
19	5815	PAULINA DWI RETNO	Perempuan
20	5755	PEBRYNA ZAI	Perempuan
21	5756	PUTRI AMELIA	Perempuan
22	5757	RESTU INAYAH	Perempuan
23	5758	RETNO ASTUTI	Perempuan
24	5794	RIZKI MARYAND TIKA	Perempuan
25	5761	SEPFA ERDILAHSARI	Perempuan
26	5762	SILVIA DWI PUSPA SUSANTI	Perempuan
27	5763	SUDIRJA	Laki-laki
28	5764	THIO HASBULLAH	Laki-laki
29	5765	VICKY LOBRIAN	Laki-laki
30	5766	YOFISHIA VANDIANTO	Perempuan
31	5806	YULIANA	Perempuan
32	6023	RICKY KURNIA SANDI	Laki-laki

JUMLAH SISWA	
LAKI-LAKI :	9
PEREMPUAN :	23
TOTAL :	32





SMA SANTO YOSEF LAHAT

J.l. Sekolah No.13 Lahat, Sumatera Selatan

DAFTAR SISWA

XI IS 1

Wali Kelas: **LUSIA WINARTI**

28 Februari 2011

No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	5731	AFFAN RAHMADANUS	Laki-laki
2	5769	AGUNG ANUGRAH PUTRA	Laki-laki
3	5847	ARIYANTI AGUS PRATIWI	Perempuan
4	5816	CINDY ARDHITYA	Perempuan
5	5818	DELLA OCTAVIANI	Perempuan
6	5773	DELLA VRANTICA UTAMI	Perempuan
7	5737	DIAN ANDREYANTO	Laki-laki
8	5738	DIAN PUTRI RAHMAWATI	Perempuan
9	5774	EKA AGUSTIANA	Perempuan
10	5740	ELGA DESMARYANTI	Perempuan
11	5776	ELIZA MAYANG SARI	Perempuan
12	5857	ERNITA BR. SITORUS	Perempuan
13	5859	EKA SEPRIANI	Perempuan
14	5744	INDAH PERMATA SARI	Perempuan
15	5745	IRA FITRIANI	Perempuan
16	5747	MARIA ELISABET WELANG	Perempuan
17	5748	MARISKA LISTIANI	Perempuan
18	5785	MERANTY RACASIWI	Perempuan
19	5751	MIRAWATI	Perempuan
20	5753	NATACHYA WULANDARI	Perempuan
21	5828	RAHMAT ADE PUTRA	Laki-laki
22	5831	RIA THONY H.	Perempuan
23	5833	RIZKI NOTESSA	Perempuan
24	5795	RUMAIDAH RAHAYU	Perempuan
25	5840	SISKA ANDRIANI	Perempuan
26	5841	SUCI RAHMALIA	Perempuan
27	5799	TENNY TIANITA	Perempuan
28	5844	YESSY PRADIANA SANDY	Perempuan
29	5845	YULIUS RINALDI	Laki-laki

JUMLAH SISWA	
LAKI-LAKI :	5
PEREMPUAN :	24
TOTAL :	29



SMA SANTO YOSEF LAHAT

J.l. Sekolah No.13 Lahat, Sumatera Selatan

DAFTAR SISWA

XI IS 2

Wali Kelas: **ENDANG SUSANTI**

28 Februari 2011

No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	6015	A. NARFIS SETIAWAN	Laki-laki
2	5807	ADE APRIANTO	Laki-laki
3	5810	ALBERD MANULLANG	Laki-laki
4	5732	ANDI WIJAYA	Laki-laki
5	5812	ANDREE CHRISTIAN	Laki-laki
6	5849	DANIEL FEBRIAMSYAH NAPITU	Laki-laki
7	5850	DEDDY APRILYADY	Laki-laki
8	5853	DEVI ANDRIANI	Perempuan
9	5819	DINA ANGGRAINI YULIAR	Perempuan
10	5775	EKA JULIANA	Perempuan
11	5856	ERICA MONALISA	Perempuan
12	5860	INDRA PUTRA SITIO	Laki-laki
13	5782	LAURENSIA TRY SANDY	Perempuan
14	5784	MEDY PRAYOGA	Laki-laki
15	5865	NINA WULAN LUKITA	Perempuan
16	5826	PISI ANGGRIANI	Perempuan
17	5829	RENDI RESTO	Laki-laki
18	5869	RENI RAPIA NINGSIH	Perempuan
19	5791	REZA DI PUTRA	Laki-laki
20	5830	RIA HARTINI	Perempuan
21	5870	RICKY ALPARESI SANGGOMARO	Laki-laki
22	5871	RICO SAPUTRA GINTING	Laki-laki
23	5835	ROMARYO JULIANSYAH	Laki-laki
24	5875	SELFIE LESTARI	Perempuan
25	5876	SESTI WIDIANTI	Perempuan
26	5877	SUCI RIZAL HUZNA DEFALAGINI	Perempuan
27	5842	TRI HARDIATI	Perempuan
28	5843	TRI SISKA YULIANI	Perempuan
29	5801	VIVI OKTAVIANI	Perempuan
30	5802	WAHID HASWANDY PUTRA	Laki-laki
31	5879	WISYE DAMAYANTI	Perempuan
32	5803	YOHANA NABABAN	Perempuan
33	6018	FRANSISCUS YOGA SETIAWAN	Laki-laki

JUMLAH SISWA	
LAKI-LAKI :	16
PEREMPUAN :	17
TOTAL :	33





SMA SANTO YOSEF LAHAT

J.l. Sekolah No.13 Lahat, Sumatera Selatan

DAFTAR SISWA

XI IS 3

Wali Kelas: **ANT. PURWAJI**

28 Februari 2011

No	NIS	NAMA	JENIS KELAMIN
1	5767	AGITA KATAREN	Perempuan
2	5768	AGNES MAYASARI	Perempuan
3	5811	ALBERT SITUMORANG	Laki-laki
4	5846	ANTON	Laki-laki
5	5813	ARBI SUSENO	Laki-laki
6	5771	ARI THONY H.	Laki-laki
7	5848	BUDHI RANDA KRISTANTO	Laki-laki
8	5851	DESI ROMIANTI	Perempuan
9	5852	DESI TRI PUSPITA SARI	Perempuan
10	5854	DIDIT PRASETYO	Laki-laki
11	5820	EKA MURA	Laki-laki
12	5821	GISSELA AYUDHA AGUSTINA	Perempuan
13	5778	HARYA ADHA	Perempuan
14	5741	HENGKY MARSATOPA	Laki-laki
15	5779	JEMMY KUSPIAN	Laki-laki
16	5780	KHAIRUL HAMRO	Laki-laki
17	5781	LAILA MAHARANI	Perempuan
18	5786	META MARISA	Perempuan
19	5863	MUHAMMAD DONY WIRANATA	Laki-laki
20	5823	MURTI ANGERAINI	Perempuan
21	5787	NORA HARINI	Perempuan
22	5867	NUR IMAN NINGSIH	Perempuan
23	5827	PRIMA GITHA ADITIYA	Laki-laki
24	5793	RISCA TRI HANDAYANI	Perempuan
25	5834	ROHANDI PRATHAMA	Laki-laki
26	5797	SAMUDRA	Laki-laki
27	5838	SHAADIA SANI	Perempuan
28	5839	SHERLY SUSANTI	Perempuan
29	5798	SITI SOLEHAH WINDIYANI	Perempuan
30	5878	TIRSA SYANE SARAYAR	Perempuan
31	5881	YENI INDRAWATI	Perempuan
32	5883	YULIA AGUSTINA	Perempuan
33	5884	YULIA RIZKITA ANGGRENI	Perempuan
34	6022	ZILFA NOVITA	Perempuan

JUMLAH SISWA	
LAKI-LAKI :	14
PEREMPUAN :	20
TOTAL :	34



Lampiran Perhitungan Analisis Data

1. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan $\Sigma = 952$ dan $N = 15$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$- = \frac{\Sigma}{N} = \frac{952}{15} = 63,47$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 63,47

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} & \frac{\Sigma (\Sigma^2)}{N} = \frac{60792 - \frac{(952)^2}{15}}{15} = \frac{60792 - \frac{906304}{15}}{15} \\ & = \frac{60792 - 60420,27}{15} = \frac{371,73}{15} = \frac{24,78}{15} = 4,98 \end{aligned}$$

Jadi, simpangan baku sebesar 4,98

2. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan $\Sigma = 984$ dan $N = 15$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$- = \frac{\Sigma}{N} = \frac{984}{15} = 65,6$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa perempuan kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 65,6

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$= \frac{\Sigma - (\Sigma)}{15} = \frac{64832 - \frac{(984)}{15}}{15} = \frac{64832 - \frac{968256}{15}}{15}$$

$$= \frac{64832 - 64550,4}{15} = \frac{281,6}{15} = \frac{281,6}{15} = 18,77 = 4,33$$

Jadi, simpangan baku sebesar 4,33

3. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 7 yang menunjukkan $\Sigma = 736$ dan $N = 15$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$= \frac{\Sigma}{N} = \frac{736}{15} = 49,07$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 49,07

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$= \frac{\Sigma - (\Sigma)}{15} = \frac{36380 - \frac{(736)}{15}}{15} = \frac{36380 - \frac{541696}{15}}{15}$$

$$= \frac{36380 - 36113,07}{15} = \frac{266,93}{15} = \frac{266,93}{15} = 17,80 = 4,21$$

Jadi, simpangan baku sebesar 4,21

4. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Perempuan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 8 yang menunjukkan $\Sigma = 832$ dan $N = 15$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma}{N} = \frac{832}{15} = 55,47$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa perempuan kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 55,47

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} s &= \frac{\sqrt{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}}{N} = \frac{\sqrt{46472 - \frac{(832)^2}{15}}}{15} = \frac{\sqrt{46472 - \frac{692224}{15}}}{15} \\ &= \frac{\sqrt{46472 - 46148,27}}{15} = \frac{\sqrt{323,73}}{15} = \frac{17,85}{15} = 1,19 \end{aligned}$$

Jadi, simpangan baku sebesar 1,19

5. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 9 yang menunjukkan $\Sigma = 1936$ dan $N = 30$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma}{N} = \frac{1936}{30} = 64,53$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok penelitian kelas XI dalam menyimak adalah 64,53

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$= \frac{\Sigma - \frac{(\Sigma)^2}{N}}{N} = \frac{125624 - \frac{(1936)^2}{30}}{30} = \frac{125624 - \frac{3743096}{30}}{30}$$

$$= \frac{125642 - 124936,53}{30} = \frac{687,47}{30} = \frac{22,92}{30} = 4,79$$

Jadi, simpangan baku sebesar 4,79

6. Perhitungan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Berdasarkan Tabel 9 yang menunjukkan $\Sigma = 1564$ dan $N = 30$ Maka, nilai rata-rata (*mean*) dapat diketahui:

$$= \frac{\Sigma}{N} = \frac{1564}{30} = 52,13$$

Jadi, skor rata-rata kemampuan siswa laki-laki dan perempuan kelompok kontrol kelas XI dalam menyimak adalah 52,13

Untuk mengetahui simpangan bakunya perhitungan menggunakan rumus

$$= \frac{\Sigma - \frac{(\Sigma)^2}{N}}{N} = \frac{82432 - \frac{(1564)^2}{30}}{30} = \frac{82432 - \frac{2446096}{30}}{30}$$

$$= \frac{82432 - 81536,53}{30} = \frac{895,47}{30} = \frac{29,85}{30} = 5,46$$

Jadi, simpangan baku sebesar 5,46

7. Perhitungan Perbedaan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Penelitian Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan, maka digunakan rumus tes-t. Rumus yang digunakan adalah:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Sebelum menghitung t, perlu diketahui terlebih dahulu taksiran variannya. Taksiran varian (S^2) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{64832 - \frac{(984)^2}{15} + 60792 - \frac{(952)^2}{15}}{15 + 15 - 2}$$

$$= \frac{(64832 - 64550,4) + (60792 - 60420,27)}{30 - 2}$$

$$= \frac{281,6 + 371,73}{28} = \frac{653,33}{28} = 23,33$$

Jadi taksiran untuk menghitung nilai t adalah 23,33 Setelah taksiran variannya diketahui, maka nilai t data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{65,6 - 63,47}{\sqrt{\frac{23,33}{15} + \frac{23,33}{15}}}$$

$$= \frac{2,13}{\sqrt{1,56 + 1,56}} = \frac{2,13}{\sqrt{3,12}} = \frac{2,13}{1,77} = 1,20$$

8. Perhitungan Perbedaan Kemampuan Menyimak Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan, maka digunakan rumus tes-t. Rumus yang digunakan adalah:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Sebelum menghitung t, perlu diketahui terlebih dahulu taksiran variannya. Taksiran varian (S^2) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{46472 - \frac{(832)^2}{15} + 36380 - \frac{(736)^2}{15}}{15 + 15 - 2} \\ &= \frac{(46472 - 46148,27) + (36380 - 36113,07)}{30 - 2} \\ &= \frac{323,73 + 266,93}{28} = \frac{590,66}{28} = 21,10 \end{aligned}$$

Jadi taksiran untuk menghitung nilai t adalah 21,10 Setelah taksiran variannya diketahui, maka nilai t data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} = \frac{55,47 - 49,07}{\sqrt{\frac{21,10}{15} + \frac{21,10}{15}}} \\ &= \frac{6,4}{\sqrt{1,41 + 1,41}} = \frac{6,4}{\sqrt{2,82}} = \frac{6,4}{1,68} = 3,81 \end{aligned}$$

9. Perhitungan Perbedaan Kemampuan Menyimak Siswa Kelompok Penelitian dan Kelompok Kontrol Kelas XI SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2010/2011

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan menyimak siswa laki-laki dan perempuan, maka digunakan rumus tes-t. Rumus yang digunakan adalah:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Sebelum menghitung t, perlu diketahui terlebih dahulu taksiran variannya. Taksiran varian (S^2) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} + \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{125624 - \frac{(1936)^2}{30} + 82432 - \frac{(1564)^2}{30}}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{125624 - \frac{3748096}{15} + 82432 - \frac{2446096}{15}}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{(125624 - 24936,53) + (82432 - 16307,31)}{60 - 2}$$

$$= \frac{687,47 + 895,47}{58} = \frac{1582,94}{58} = 27,29$$

Jadi taksiran untuk menghitung nilai t adalah 27,29 Setelah taksiran variannya diketahui, maka nilai t data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}} = \frac{64,53 - 52,13}{\sqrt{\frac{27,29}{15} + \frac{27,29}{15}}}$$

$$= \frac{12,4}{\sqrt{0,91 + 0,91}} = \frac{12,4}{\sqrt{1,82}} = \frac{12,4}{1,35} = 9,19$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI-KISI SOAL

Jenis Sekolah : SMA Santo Yosef Lahat, Sumatera Selatan
Kelas/Program : XI/ IPA, IPS
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kurikulum : KTSP
Alokasi Waktu : 2 X 45 menit
Jumlah Soal : 25 butir
Bentuk Soal : Pilihan Ganda dan Esai

SK	KD	Materi	Indikator	Domain Kognitif	Soal
13. Memahami pembacaan cerpen.	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.	Alur, penokohan, latar, ide pokok dan amanat, serta nilai-nilai dalam cerpen.	1. Siswa Mampu menjelaskan hakikat dari penokohan, latar, dan alur dalam cerpen. 2. Siswa Mampu mengidentifikasi penokohan, latar, dan alur dalam cerpen secara tepat. 3. Siswa mampu menemukan nilai, moral, nilai budaya, dan nilai sosial dalam cerpen secara tepat. 4. Siswa Mampu menuliskan kembali isi cerita yang telah disimak secara tepat dengan bahasa sendiri.	K1 = Mengingat	1,2,3,5,8,10,12,13
				K2 = Memahami	6,11,14,15,16,17,18,19,20,21
	K3 = Menerapkan			22,23a,24b	
	K4 = Menganalisis			4,9,23b,	
	K5 = Mengevaluasi			7, 24a	
	K6 = Mencipta			25	
					Jumlah Soal: 20+5 = 25

Skoring:

Pilihan Ganda : 20 X 1 : 20
 Esai : 5 X 6 : 30+

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Total Skor : 50

Nilai : $\frac{\text{Skor} \times 10}{5}$

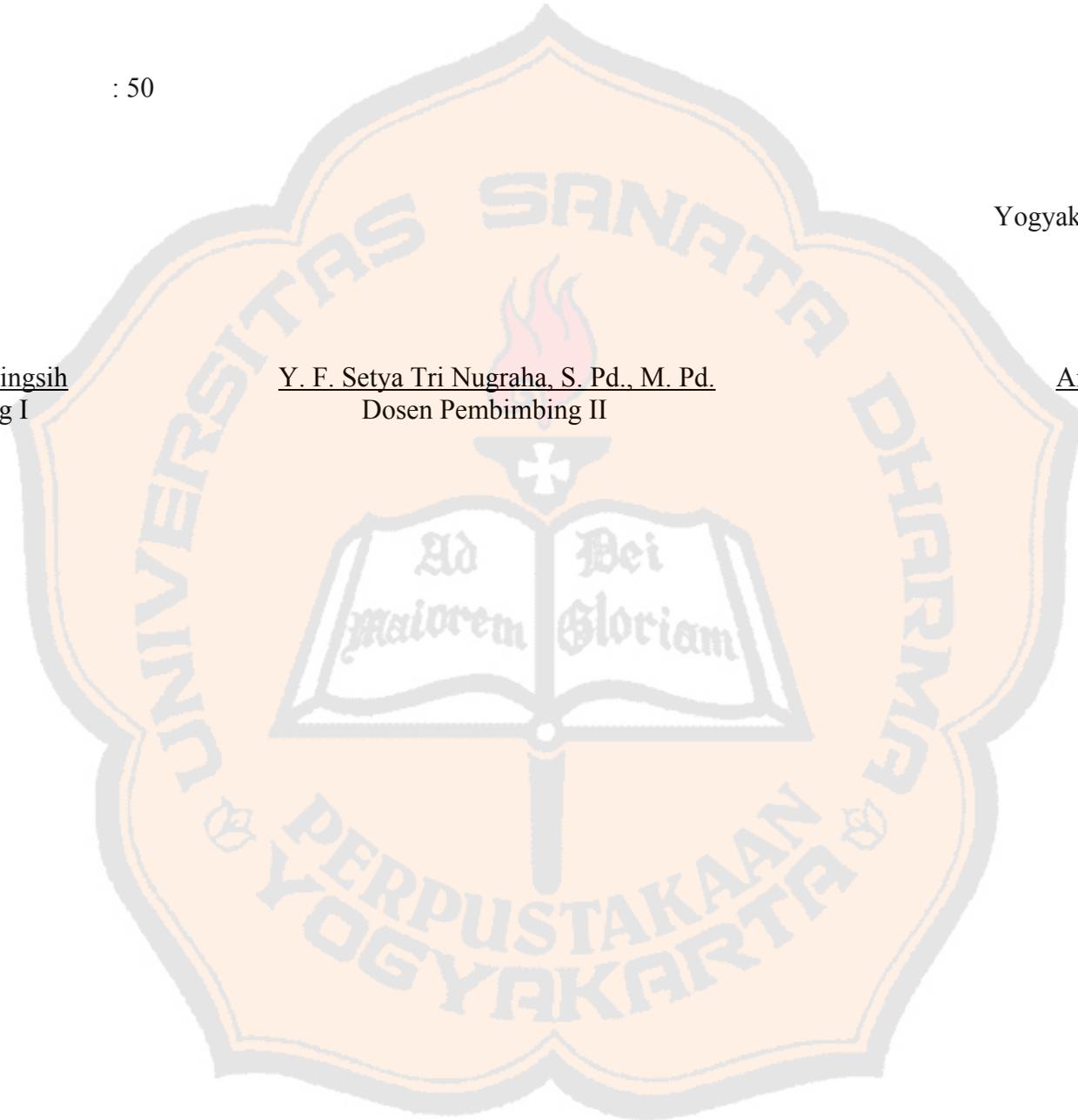
Mengetahui,

Yogyakarta, Maret 2011

Dr. Yuliana Setyaningsih
Dosen Pembimbing I

Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
Dosen Pembimbing II

Andri Kurniawan
Peneliti



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia

Kelas/ Semester : XI / Genap

Pertemuan Ke :

Alokasi : 1 X Pertemuan (2 x 45 Menit)

Standar Kompetensi :

13. Memahami pembacaan cerpen.

Kompetensi Dasar :

13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan.

13.2 Menemukan nilai-nilai cerpen yang dibacakan.

Indikator :

5. Siswa mampu menjelaskan hakikat dari penokohan, latar, dan alur dalam cerpen.

6. Siswa mampu mengidentifikasi penokohan, latar, dan alur dalam cerpen secara tepat.

7. Siswa mampu menemukan nilai, moral, nilai budaya, dan nilai sosial dalam cerpen secara tepat.

8. Siswa mampu menuliskan kembali film yang telah disimak secara tepat dengan bahasa sendiri.

I. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan hakikat dari penokohan, latar, dan alur dalam cerpen dengan benar.

2. Siswa dapat mengidentifikasi penokohan, latar, dan alur dalam cerpen secara tepat.

3. Siswa dapat menemukan nilai, moral, nilai budaya, dan nilai sosial dalam cerpen secara tepat.

4. Siswa dapat menuliskan kembali film yang telah disimak secara tepat dengan bahasa sendiri.

II. Materi Ajar :

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu genre sastra selain novel, puisi, hikayat, dan naskah drama. Seperti halnya novel, cerpen dapat dikategorikan sebagai karya prosa fiksi. Cerita pendek sering disebut sebagai cerita rekaan yang relatif pendek karena dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan. Dalam penyajiannya, cerpen disusun secara cermat dan hemat serta berfokus pada satu pokok permasalahan. Cerpen memiliki unsur intrinsik dalam penciptaannya yang merupakan bagian terpenting dari penciptaan cerpen itu. Unsur-unsur tersebut adalah alur, penokohan, dan latar.

1. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Berdasarkan susunan periode waktu, alur dapat dibedakan menjadi alur konvensional dan alur nonkonvensional. Suatu cerpen dikatakan memiliki alur konvensional jika waktu dalam cerita berurutan dari periode pertama sampai periode akhir. Sementara itu, cerita dikatakan memiliki alur nonkonvensional jika periode-periode dalam cerita tidak berurutan.

2. Penokohan

Dalam sebuah cerpen, tokoh dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh pendukung. Tokoh utama (protagonis) adalah peran inti yang paling penting dalam sebuah cerita. Adapun tokoh pendukung (antagonis) adalah tokoh yang melengkapi keberadaan tokoh utama. Meskipun tokoh pendukung sering dikatakan sebagai tokoh yang tidak penting, sebetulnya tokoh pendukunglah yang menyokong keberadaan tokoh utama.

Untuk menentukan mana yang merupakan tokoh utama dan tokoh pendukung, dapat ditentukan dengan mengamati hal-hal berikut.

- a) Melihat kuantitas kemunculan tokoh tersebut dalam cerpen.
- b) Memerhatikan petunjuk yang diberikan oleh pengarang melalui komentar pengarang.

3. Latar

Latar merupakan salah satu unsur pelengkap isi cerita yang tidak bisa dipisahkan dari analisis aspek tekstual karya sastra. Begitu juga dalam cerpen, latar

memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun cerita secara utuh. Latar merupakan salah satu unsur pelengkap isi cerita. Latar atau setting mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Latar memberikan pijakan cerita secara konkret dan jelas. Hal ini penting untuk memberikan kesan nyata pada pembaca, yakni menciptakan suasana tertentu yang seolah-olah sungguh-sungguh ada dan terjadi.

Latar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu latar tempat dan latar waktu. Latar tempat merupakan bentukan lokasi tiap-tiap peristiwa terjadi, sedangkan latar waktu merupakan bentukan waktunya.

5. Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran dalam tulisan. Dalam sebuah cerpen tema adalah salah satu unsur yang wajib hadir karena tema akan memberikan nilai yang lebih dalam cerpen tersebut.
6. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui karyanya. Amanat biasanya diungkapkan secara implisit dalam cerpen namun dapat juga secara eksplisit diungkapkan oleh pengarang. Biasanya tokoh utama yang mewakili penulis dalam menyampaikan amanatnya.

Disamping ketiga unsur intrinsik di atas, sebuah cerpen juga kaya akan nilai-nilai yang hendak penulis sampaikan dalam karyanya. Nilai-nilai yang dituangkan dalam cerpen biasanya tersirat. Artinya tidak secara gamblang digambarkan oleh penulis. Nilai-nilai itu meliputi nilai moral, nilai sosial dan nilai budaya.

1. Nilai moral

Nilai moral merupakan ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertingkah laku agar dia menjadi manusia yang baik. Nilai ini biasanya berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang dilakukan manusia.

2. Nilai sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Biasanya disebut dengan nilai tata hubungan antar sesama manusia.

3. Nilai budaya

Nilai budaya merupakan nilai-nilai yang bertolak dari perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Nilai budaya tersebut dapat mencakup berbagai masalah, diantaranya kebiasaan hidup, adat-istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir, dan bersikap. Nilai budaya biasanya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya cipta manusia.

III. Metode Pengajaran :

1. Tanya jawab
2. Permainan
3. Pengerjaan soal tes

IV. Langkah Pembelajaran :

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
I.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai. b. Guru dan siswa bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun cerpen. c. Guru membagikan lembar soal dan jawaban pascauji serta menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 	5' 20' 5'
II.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyaksikan rekaman video 'Adjani Namaku' b. Siswa mengerjakan soal tersebut. 	20' 30'
III.	Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran dan menutup pembelajaran. 	10'

V. Sumber Belajar :

Somad, Adi Abdul Dkk. 2007. *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.

Mafrukhi Dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Nalapati, Bram. 2010. *“Facebok” divisualisasikan dari Buku Adjani Namaku Karya Niken Wulandari*. Jakarta: RumahPojokMeruya.

Wulandari, Niken. 2010. *Adjani Namaku*. Jakarta: almawardi.

VI. Penilaian :

Penilaian Kognitif

Pilihan Ganda : Jumlah soal pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dengan bobot nilai masing-masing butir soal 1. Artinya siswa akan mendapat nilai 1 jika siswa menjawab dengan tepat soal dan mendapat nilai 0 jika siswa tidak bisa menjawab soal dengan tepat.

Esai : Jumlah soal esai berjumlah 5 butir soal dengan bobot nilai masing-masing butir soal 6 dengan rincian sebagai berikut.

No.	Soal	Skor
21	Siapa saja tokoh yang terlibat dalam cerita ini dan jelaskan watak dari masing-masing tokoh tersebut!	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 6 apabila siswa dapat menyebutkan semua tokoh disertai watak tokoh yang ada dalam cerita simakan. - Siswa mendapat skor 5 apabila tokoh dan watak tokoh yang disebutkan kurang 1 dari seluruh tokoh yang ada dalam cerita. - Siswa mendapat nilai 4 apabila tokoh dan watak tokoh yang disebutkan kurang 2 dari seluruh tokoh yang ada dalam cerita. - Siswa mendapat nilai 3 apabila tokoh dan watak tokoh yang disebutkan kurang 3 dari seluruh tokoh yang ada dalam cerita. - Siswa mendapat nilai 2 apabila tokoh dan watak tokoh yang disebutkan kurang 4 dari seluruh tokoh yang ada dalam cerita. - Siswa mendapat nilai 1 apabila hanya menyebutkan satu tokoh dan watak tokoh yang ada dalam cerita.
22	Alur apa yang digunakan pengarang? dan tunjukan pada 4 adegan yang mendukung pendapatmu!	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa mampu menyebutkan alur yang ada dalam cerita dengan tepat. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa menyebutkan alur cerita kurang tepat.
		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 4 apabila siswa mampu menyebutkan 4 adegan yang sesuai pendapatnya. - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa mampu menyebutkan 3 adegan yang sesuai pendapatnya.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa mampu menyebutkan 2 adegan yang sesuai pendapatnya. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa mampu menyebutkan 1 adegan yang sesuai pendapatnya.
23	a. Tunjukkan setting tempat dan waktu yang sering digunakan pengarang dalam cerita ini!	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa dapat menyebutkan setting tempat dan setting waktu dalam cerita secara tepat. - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa hanya dapat menyebutkan setting tempat atau setting waktu secara tepat. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa kurang tepat menunjukkan setting tempat dan waktu.
	b. Adegan apa pengarang menunjukkan setting tempat dan waktu dalam cerita tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa dapat menyebutkan adegan apa yang menunjukkan setting tempat dan setting waktu secara tepat. - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa dapat menyebutkan adegan apa yang menunjukkan setting tempat atau waktu saja secara tepat. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa kurang tepat menyebutkan adegan apa yang menunjukkan setting tempat dan setting waktu.
24	a. Apa amanat dalam cerita yang baru Anda simak dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan sehari-hari!	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa dapat menyebutkan amanat dalam cerita dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata secara tepat. - Siswa mendapat skor 2 apabila dapat menyebutkan amanat namun menghubungkannya dengan kehidupan nyata kurang tepat. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa tidak tepat menyebutkan amanat dan hubungannya dengan kehidupan nyata kurang tepat.
	b. Apa yang dimaksud tema? apa tema yang terdapat dalam cerita yang Anda simak!	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa dapat menyebutkan pengertian tema dan menunjukkan tema dalam cerita secara tepat. - Siswa mendapat nilai 2 jika hanya mampu menyebutkan pengertian tema secara tepat namun tidak dapat menunjukkan tema yang ada dalam cerita. - Siswa mendapat nilai 1 apabila pengertian tema kurang tepat dan belum dapat menunjukkan tema yang ada dalam cerita itu.
25	Buatlah sebuah karangan narasi dari cerita yang baru saja Anda simak dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 3 apabila dapat menceritakan kembali isi simakan ke dalam 3 paragraf secara runtut. - Siswa mendapat skor 2 apabila tulisannya

ketentuan sebagai berikut: a. minimal 3 paragraf b. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar c. menceritakan kembali cerita yang Anda simak	kurang dari 3 paragraf atau ceritanya tidak runtut. - Siswa mendapat skor 1 apabila tulisanya hanya dalam 1 paragraf dan ceritanya tidak runtut.
	- Siswa mendapat skor 3 apabila tidak terdapat kesalahan penggunaan ejaan sampai 5 kesalahan. - Siswa mendapat skor 2 apabila terdapat kesalahan penggunaan ejaan lebih dari 5-10 kesalahan. - Siswa mendapat skor 1 apabila terdapat kesalahan penggunaan ejaan lebih dari 10 kesalahan.

= _____ 100

Penilaian afektif

No.	Soal	Skor
1.	Keaktifan dan minat belajar - mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran - mengerjakan tugas - menjawab pertanyaan yang diajukan guru - mengikuti pembelajaran secara penuh	- Siswa mendapat skor 4 apabila siswa memenuhi 4 kriteria penilaian keaktifan dan minat belajar. - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa memenuhi 3 kriteria penilaian keaktifan dan minat belajar. - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa memenuhi 2 kriteria penilaian keaktifan dan minat belajar. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa memenuhi 1 kriteria penilaian keaktifan dan minat belajar.
2.	Kesiapan menerima pelajaran - menyiapkan buku pelajaran yang relevan - mempelajari materi sebelum kelas dimulai - menyiapkan alat tulis - menjawab pertanyaan dari guru	- Siswa mendapat skor 4 apabila siswa memenuhi 4 kriteria penilaian kesiapan menerima pelajaran. - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa memenuhi 3 kriteria penilaian kesiapan menerima pelajaran. - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa memenuhi 2 kriteria penilaian kesiapan menerima pelajaran. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa memenuhi 1 kriteria penilaian kesiapan menerima pelajaran.
3.	Kedisiplinan - ketepatan mengumpulkan tugas	- Siswa mendapat skor 4 apabila siswa memenuhi 4 kriteria penilaian kedisiplinan. - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa

	<ul style="list-style-type: none"> - kerapian mengerjakan tugas - hadir tepat waktu - menyimak bahan menyimak dengan serius 	<p>memenuhi 3 kriteria penilaian kedisiplinan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa memenuhi 2 kriteria penilaian kedisiplinan. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa memenuhi 1 kriteria penilaian kedisiplinan.
4.	<p>Etika/ sopan santun</p> <ul style="list-style-type: none"> - keluar kelas dengan ijin guru - tidak ribut di kelas sendiri - memperhatikan pelajaran - tidak mengganggu teman yang sedang serius belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendapat skor 4 apabila siswa memenuhi 4 kriteria penilaian etika/sopan santun. - Siswa mendapat skor 3 apabila siswa memenuhi 3 kriteria penilaian etika/sopan santun. - Siswa mendapat skor 2 apabila siswa memenuhi 2 kriteria penilaian etika/sopan santun. - Siswa mendapat skor 1 apabila siswa memenuhi 1 kriteria penilaian etika/sopan santun.

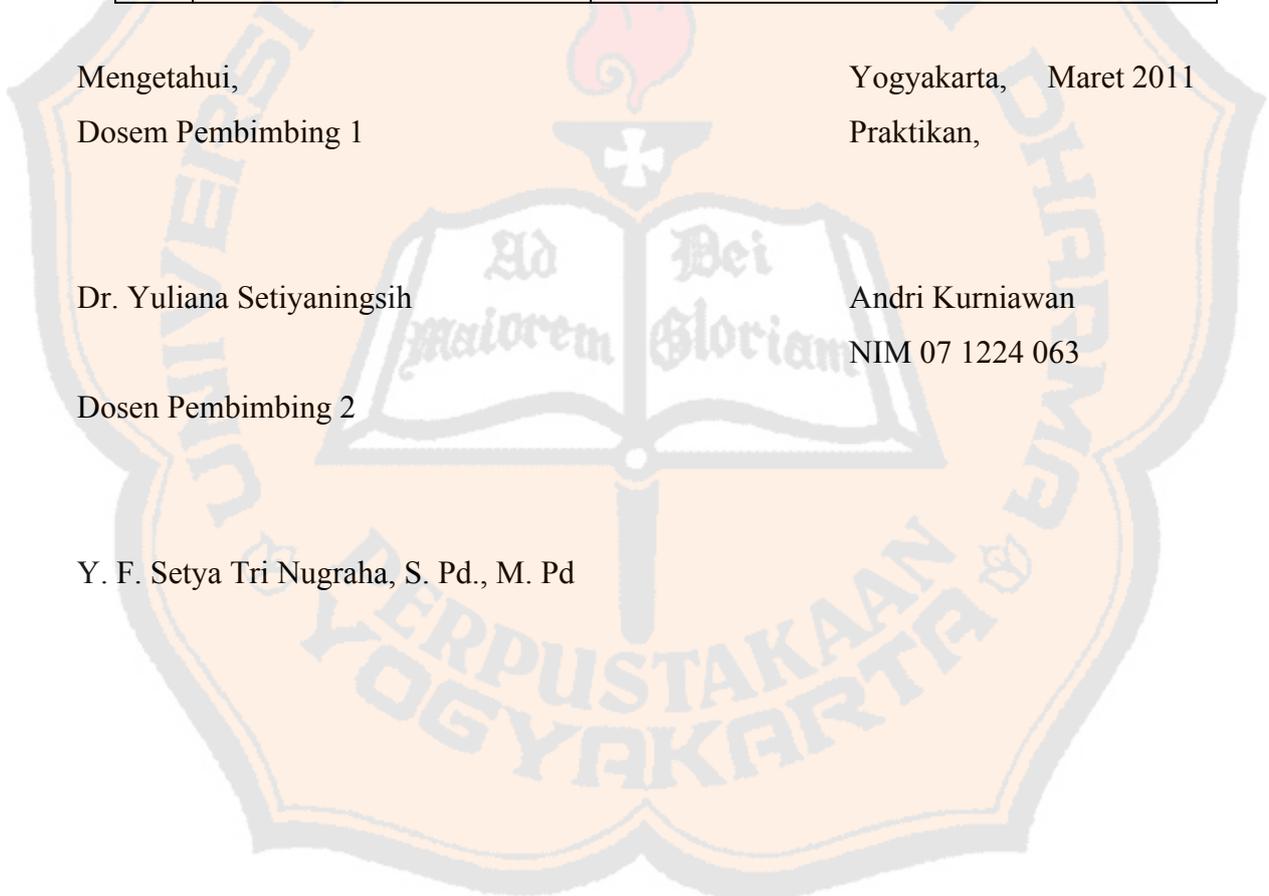
Mengetahui,
Dosem Pembimbing 1

Dr. Yuliana Setyaningsih
Dosen Pembimbing 2

Y. F. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd

Yogyakarta, Maret 2011
Praktikan,

Andri Kurniawan
NIM 07 1224 063



SOAL TES KEMAMPUAN

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang disediakan.
2. Simaklah baik-baik rekaman yang akan ditayangkan di depan kelas. Silakan catatat hal-hal yang menurut Anda penting.
3. Soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal esai.
4. Beri tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar untuk jawaban pilihan ganda, sedangkan untuk jawaban esai tuliskan jawaban Anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Lembar soal dan jawaban diserahkan kembali kepada peneliti setelah Anda selesai mengerjakan.
6. Siswa mengerjakan secara individu dengan waktu untuk mengerjakan tes 30 menit.

Soal Pilihan Ganda

I. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan membuat tanda silang di lembar jawab!

1. Tokoh di bawah ini terlibat dalam cerita, *kecuali*....

a. Ayah	d. Anjani
b. Ibu	e. Fitri
c. Adjani	

2. Cerita rekaan yang relatif pendek karena dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan disebut....

a. Hikayat	d. Cerbung
b. Cerpen	e. Naskah drama
c. Novel	

3. Siapa nama asli pemeran utama dari cerita ini....

a. Cica Karmila	d. Nabila Arethusia Vasthi
b. Niken Wulandari	e. Natasya Nabila (Acha)
c. Aulia Dewi Fortuna	

4. Nilai apa yang paling menonjol dari cerita ini adalah....
 - a. Nilai moral
 - b. Nilai budaya
 - c. Nilai akademis
 - d. Nilai sosial
 - e. Nilai keindahan

5. Siapa yang memproduksi cerita ini....
 - a. Rumah Pojok Meruya 2010
 - b. RumahPojokMeruya 2010
 - c. RumahPojokMeruya2010
 - d. RumahPojokMeruya 2011
 - e. RumahPojokMeruya 2009

6. Peran protagonis dalam cerita ini adalah....
 - a. Fitri
 - b. Anjani
 - c. Ayah
 - d. Adjani
 - e. Ibu

7. Simpulan dari cerita yang baru saja Anda simak adalah....
 - a. Sahabat sejati tidak akan terlupakan karena jarak dan waktu
 - b. Untuk mewujudkan keinginan diperlukan usaha yang gigih
 - c. Harapan yang besar dapat membuat kita selalu bermimpi
 - d. Kehilangan sahabat sejati sangat menyakitkan
 - e. Sifat seseorang dapat membuat kita selalu ingat pada orang itu

8. Apa judul cerita yang divisualisasikan dari cerpen Adjani Namaku....
 - a. *Facebook*
 - b. *Friendster*
 - c. *Twiter*
 - d. *e-mail*
 - e. *Facebooks*

9. Nilai moral apa yang terkandung dalam cerita yang Anda simak....
 - a. Usaha yang besar akan membuahkan hasil
 - b. Selalu bermimpi dan berangan-angan
 - c. Harapan yang besar terkadang membuat lupa segalanya
 - d. Saling berkomunikasi agar tidak terbawa mimpi

- e. Facebook bisa membuat kita lalai akan tugas dan kewajiban kita
10. Bagaimana alur cerita dari cerita ini....
- a. Nonkonvensional
 - b. Campuran
 - c. Mundur
 - d. Konvensional
 - e. Jawaban a,b, dan c benar
11. Siapa tokoh utama rindukan dalam cerita ini....
- a. Ibu
 - b. Ayah
 - c. Fitri
 - d. Fitra
 - e. Semua jawaban salah
12. Rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita disebut....
- a. Alur konvensional
 - b. Alur nonkonvensional
 - c. Tema
 - d. Alur
 - e. Penokohan
13. Ide utama dalam cerita ini adalah....
- a. Kehidupan Adjani
 - b. Keberanian
 - c. Persahabatan Abadi
 - d. Kepemimpinan
 - e. Kesedihan
14. Bagaimana suasana dari cerita ini....
- a. Gembira
 - b. Senang
 - c. Sedih
 - d. Menegangkan
 - e. Semua jawaban benar

15. Apa yang terjadi ketika tokoh utama tertidur....
- a. Mimpi indah
 - b. Bertemu Fitri
 - c. Dibangunkan Fitri
 - d. Mimpi bertemu Fitri
 - e. Mimpi buruk
16. Kapan setting waktu yang digunakan dalam cerita ini....
- a. Saat Adjani masih di Taman Kanak-kanak
 - b. Saat Adjani bertemu dengan Fitri
 - c. Saat Adjani duduk di bangku SMP
 - d. Saat Adjani duduk di bangku Sekolah Dasar
 - e. Semua jawaban benar
17. Di mana latar tempat utama dari cerita ini....
- a. Rumah Fitri
 - b. Rumah Adjani
 - c. Rumah
 - d. Air Terjun
 - e. Rumah Makan
18. Peran antagonis adalah....
- a. Fitri
 - b. Fitra
 - c. Ayah
 - d. Adjani
 - e. Ibu
19. Bagian mana yang merupakan klimaks dari cerita ini....
- a. Ketika Adjani dan teman-temannya mengerjakan PR
 - b. Ketika Adjani bermain Facebook
 - c. Ketika adjani bermain bersama teman-temannya
 - d. Ketika Fitri tiba-tiba menghilang dalam mimpi Adjani
 - e. Ketika Adjani membuat Facebook

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. Apa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang....
- Orang yang sabar pasti bisa meraih apa yang diinginkannya
 - Harus tekun jika ingin tujuannya tercapai
 - Rajinlah belajar
 - Jangan pernah menyerah
 - Persahabatan abadi yang tak lekang oleh jarak dan waktu

II. Soal Esai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara singkat dan jelas pada tempat yang disediakan pada lembar jawab!

21. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam cerita ini dan jelaskan watak dari masing-masing tokoh tersebut!
22. Alur apa yang digunakan pengarang? Tunjukkan 4 adegan yang mendukung pendapatmu!
23. a. Tunjukkan setting tempat dan waktu yang sering digunakan pengarang dalam cerita ini!
b. Adegan apa pengarang menunjukkan setting tempat dan waktu dalam cerita tersebut?
24. a. Apa amanat dalam cerita yang baru Anda simak dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan sehari-hari!
b. Apa yang dimaksud tema? Apa tema yang terdapat dalam cerita yang Anda simak!
25. Buatlah sebuah karangan narasi dari cerita yang baru saja Anda simak dengan ketentuan sebagai berikut:
- minimal 3 paragraf
 - menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - menceritakan kembali cerita yang Anda simak

‘Selamat Mengerjakan’

KUNCI JAWABAN

Soal pilihan ganda.

- | | | | |
|------|-------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. C | 16. D |
| 2. B | 7. A | 12. D | 17. B |
| 3. E | 8. A | 13. C | 18. A |
| 4. A | 9. A | 14. C | 19. D |
| 5. B | 10. D | 15. D | 20. E |

Soal Esai.

21.

- a. Adjani → Pemurung dan pintar
- b. Ayah → Perhatian
- c. Ibu → Perhatian dan penuh kasih sayang
- d. Fitri → Periang dan mudah bergaul
- e. Teman Adjani → Periang
- f. Pengamen → Sok tahu

22. Alur konvensional

- a. Adegan awal pada malam hari membuat facebook bersama ibu
- b. Pagi harinya Jani bermain bersama teman-temannya.
- c. Keesokan harinya Jani pulang sekolah terus belajar dan tidur siang hingga bermimpi bertemu dengan Fitri hingga bermain bersama
- d. Malam harinya Jani berbalas komentar via facebook dengan Fitri

23.

- a. Setting tempat di Rumah. Setting waktunya siang dan malam hari.
- b. Setting tempat → Fitri membuat facebook, bermain di halaman rumah, Jani belajar bersama teman-teman, Jani tidur siang yang bermimpi bermain dengan Fitri, dan Jani membuka facebook setelah bangun tidur dan berbalas komentar dengan Fitri. Setting waktunya → malam → Fitri membuat facebook, mencari facebook Fitri hingga akhirnya berbalas komentar dengan Fitri. Siang → Jani

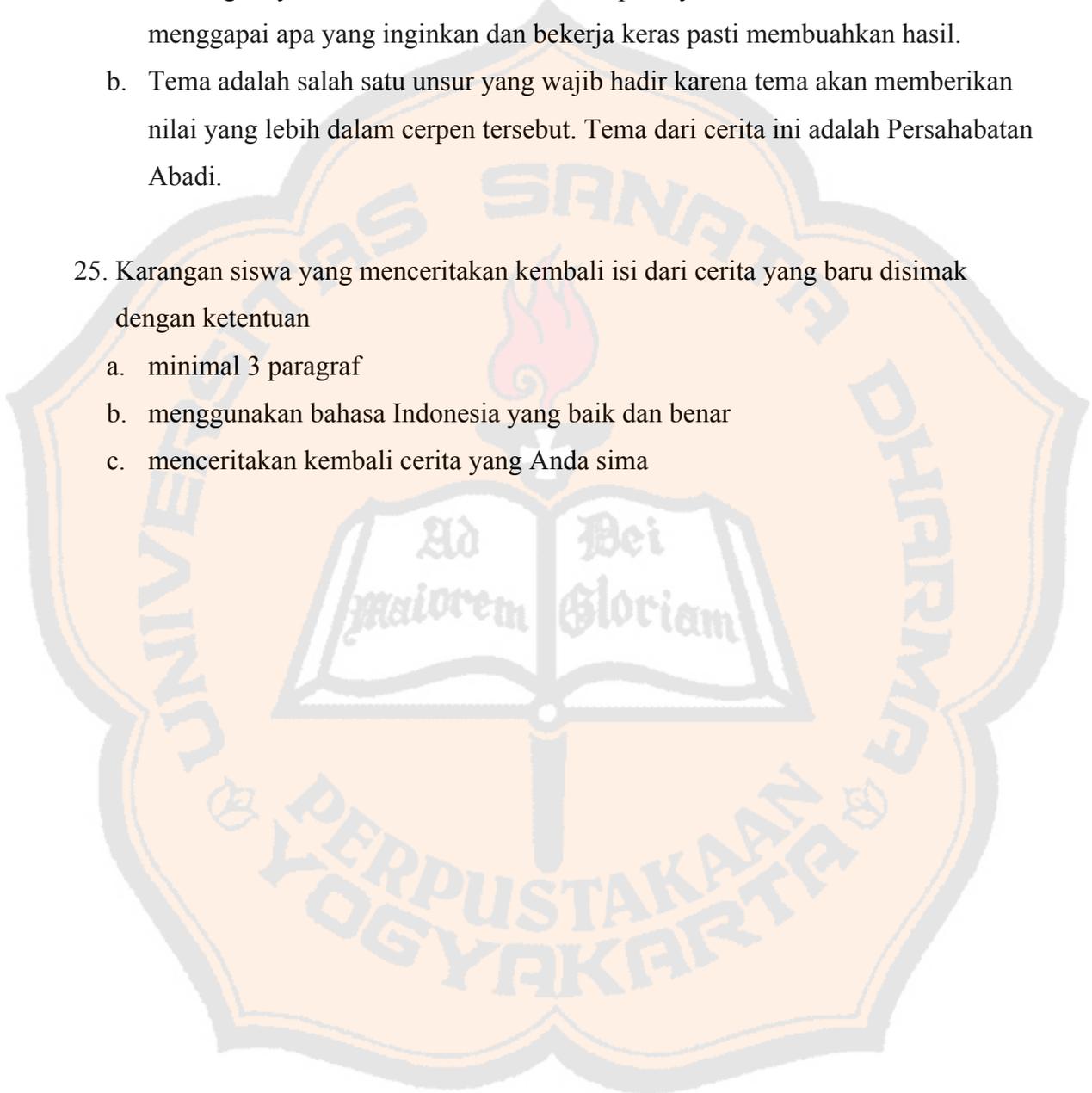
bermain dengan teman-temannya, Jani belajar bersama, Jani tidur dan bermimpi bertemu Fitri.

24.

- a. Amanat dalam cerita ini adalah usaha yang keras pasti membuahkan hasil. Hubungannya adalah bahwa dalam kehidupan nyata selalu berusaha untuk menggapai apa yang diinginkan dan bekerja keras pasti membuahkan hasil.
- b. Tema adalah salah satu unsur yang wajib hadir karena tema akan memberikan nilai yang lebih dalam cerpen tersebut. Tema dari cerita ini adalah Persahabatan Abadi.

25. Karangan siswa yang menceritakan kembali isi dari cerita yang baru disimak dengan ketentuan

- a. minimal 3 paragraf
- b. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
- c. menceritakan kembali cerita yang Anda sima



SOAL TES KEMAMPUAN

Petunjuk Pengerjaan Soal:

1. Tuliskan identitas diri Anda pada tempat yang disediakan.
2. Simaklah baik-baik rekaman yang akan ditayangkan di depan kelas. Silakan catatat hal-hal yang menurut Anda penting.
3. Soal terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda, 5 butir soal esai.
4. Beri tanda silang pada jawaban yang Anda anggap benar untuk jawaban pilihan ganda, sedangkan untuk jawaban esai tuliskan jawaban Anda pada tempat yang telah disediakan.
5. Lembar soal dan jawaban diserahkan kembali kepada peneliti setelah Anda selesai mengerjakan.
6. Siswa mengerjakan secara individu dengan waktu untuk mengerjakan tes 30 menit.

Soal Pilihan Ganda

I. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan membuat tanda silang di lembar jawab!

1. Tokoh di bawah ini terlibat dalam cerita, *kecuali*....

a. Ayah	d. Anjani
b. Ibu	e. Fitri
c. Adjani	

2. Cerita rekaan yang relatif pendek karena dapat selesai dibaca dalam satu kali pembacaan disebut....

a. Hikayat	d. Cerbung
b. Cerpen	e. Naskah drama
c. Novel	

3. Siapa nama asli pemeran utama dari cerita ini....

a. Cica Karmila	d. Nabila Arethusia Vasthi
b. Niken Wulandari	e. Natasya Nabila (Acha)
c. Aulia Dewi Fortuna	

4. Nilai apa yang paling menonjol dari cerita ini adalah....
 - a. Nilai moral
 - b. Nilai budaya
 - c. Nilai akademis
 - d. Nilai sosial
 - e. Nilai keindahan

5. Siapa yang memproduksi cerita ini....
 - a. al mawardi
 - b. almawardi
 - c. Almawardi
 - d. Al Mawardi
 - e. Al-Mawardi

6. Peran protagonis dalam cerita ini adalah....
 - a. Fitri
 - b. Anjani
 - c. Ayah
 - d. Adjani
 - e. Ibu

7. Simpulan dari cerita yang baru saja Anda simak adalah....
 - a. Sahabat sejati tidak akan terlupakan karena jarak dan waktu
 - b. Untuk mewujudkan keinginan diperlukan usaha yang gigih
 - c. Harapan yang besar dapat membuat kita selalu bermimpi
 - d. Kehilangan sahabat sejati sangat menyakitkan
 - e. Sifat seseorang dapat membuat kita selalu ingat pada orang itu

8. Apa judul cerita yang baru saja disimak....
 - a. *Facebook*
 - b. *Friendster*
 - c. *Twiter*
 - d. *e-mail*
 - e. *Facebooks*

9. Nilai moral apa yang terkandung dalam cerita yang Anda simak....
 - a. Usaha yang besar akan membuahkan hasil
 - b. Selalu bermimpi dan berangan-angan
 - c. Harapan yang besar terkadang membuat lupa segalanya
 - d. Saling berkomunikasi agar tidak terbawa mimpi

- e. Facebook bisa membuat kita lalai akan tugas dan kewajiban kita
10. Bagaimana alur cerita dari cerita ini....
- a. Nonkonvensional
 - b. Campuran
 - c. Mundur
 - d. Konvensional
 - e. Jawaban a,b, dan c benar
11. Siapa tokoh utama rindukan dalam cerita ini....
- f. Ibu
 - g. Ayah
 - h. Fitri
 - i. Fitra
 - j. Semua jawaban salah
12. Rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita disebut....
- a. Alur konvensional
 - b. Alur nonkonvensional
 - c. Tema
 - d. Alur
 - e. Penokohan
13. Ide utama dalam cerita ini adalah....
- a. Kehidupan Adjani
 - b. Keberanian
 - c. Persahabatan Abadi
 - d. Kepemimpinan
 - e. Kesedihan
14. Bagaimana suasana dari cerita ini....
- a. Gembira
 - b. Senang
 - c. Sedih
 - d. Menegangkan
 - e. Semua jawaban benar

15. Apa yang dialami tokoh utama ketika tidur....
- a. Mimpi indah
 - b. Tertidur pulas
 - c. Hanya tidur saja
 - d. Bermimpi bertemu Fitri
 - e. Mimpi buruk
16. Kapan setting waktu yang digunakan dalam cerita ini....
- a. Saat Adjani masih di Taman Kanak-kanak
 - b. Saat Adjani bertemu dengan Fitri
 - c. Saat Adjani didik di bangku SMP
 - d. Saat Adjani duduk di bangku Sekolah Dasar
 - e. Semua jawaban benar
17. Di mana latar tempat utama dari cerita ini....
- a. Rumah Fitri
 - b. Rumah Adjani
 - c. Rumah
 - d. Air Terjun
 - e. Rumah Makan
18. Peran antagonis adalah....
- a. Fitri
 - b. Fitra
 - c. Ayah
 - d. Adjani
 - e. Ibu
19. Bagian mana yang merupakan klimaks dari cerita ini....
- a. Ketika Adjani dan teman-temannya mengerjakan PR
 - b. Ketika Adjani bermain Facebook
 - c. Ketika adjani bermain bersama teman-temannya
 - d. Ketika Fitri tiba-tiba menghilang dalam mimpi Adjani
 - e. Ketika Adjani membuat Facebook

20. Apa amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang....
- Orang yang sabar pasti bisa meraih apa yang diinginkannya
 - Harus tekun jika ingin tujuannya tercapai
 - Rajinlah belajar
 - Jangan pernah menyerah
 - Persahabatan abadi yang tak lekang oleh jarak dan waktu

II. Soal Esai

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara singkat dan jelas pada tempat yang disediakan pada lembar jawab!

26. Siapa saja tokoh yang terlibat dalam cerita ini dan jelaskan watak dari masing-masing tokoh tersebut!
27. Alur apa yang digunakan pengarang? Tunjukkan 4 adegan yang mendukung pendapatmu!
28. a. Tunjukkan setting tempat dan waktu yang sering digunakan pengarang dalam cerita ini!
b. Adegan apa pengarang menunjukkan setting tempat dan waktu dalam cerita tersebut?
29. a. Apa amanat dalam cerita yang baru Anda simak dan bagaimana hubungannya dengan kehidupan sehari-hari!
b. Apa yang dimaksud tema? Apa tema yang terdapat dalam cerita yang Anda simak!
30. Buatlah sebuah karangan narasi dari cerita yang baru saja Anda simak dengan ketentuan sebagai berikut:
- minimal 3 paragraf
 - menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - menceritakan kembali cerita yang Anda simak

‘Selamat Mengerjakan’

KUNCI JAWABAN

Soal pilihan ganda.

26. D	31. D	36. C	41. D
27. B	32. A	37. D	42. B
28. E	33. A	38. C	43. A
29. A	34. A	39. C	44. D
30. B	35. D	40. D	45. E

Soal Esai.

46.

- a. Adjani → Pemurung dan pintar
- b. Ayah → Perhatian
- c. Ibu → Perhatian dan penuh kasih sayang
- d. Fitri → Periang dan mudah bergaul
- e. Teman Adjani → Periang
- f. Pengamen → Sok tahu

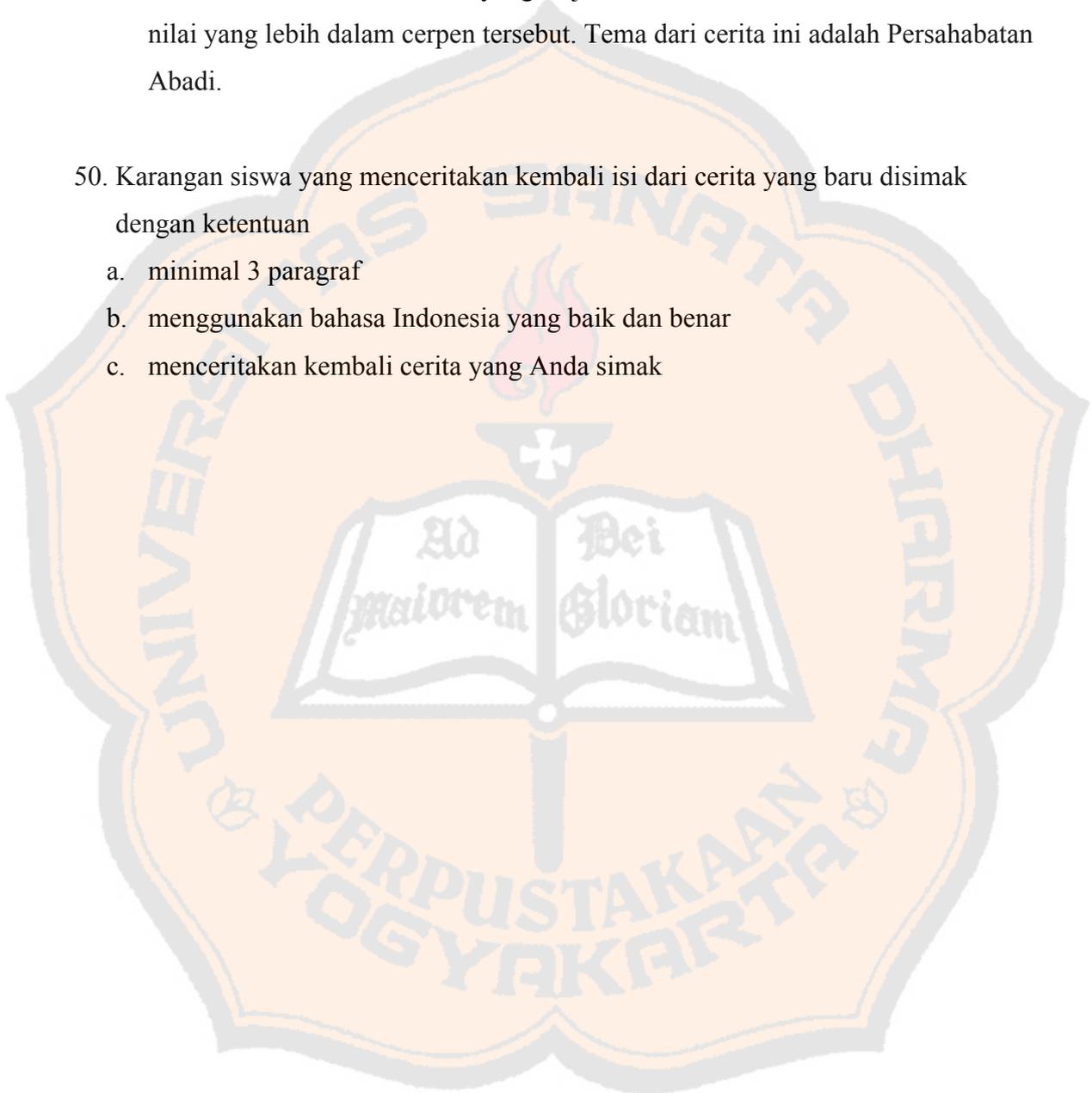
47. Alur konvensional

- a. Adegan awal pada malam hari membuat facebook bersama ibu
- b. Pagi harinya Jani bermain bersama teman-temannya.
- c. Keesokan harinya Jani pulang sekolah terus belajar dan tidur siang hingga bermimpi bertemu dengan Fitri hingga bermain bersama
- d. Malam harinya Jani berbalas komentar via facebook dengan Fitri

48.

- a. Setting tempat di Rumah. Setting waktunya siang dan malam hari.
- b. Setting tempat → Fitri membuat facebook, bermain di halaman rumah, Jani belajar bersama teman-teman, Jani tidur siang yang bermimpi bermain dengan Fitri, dan Jani membuka facebook setelah bangun tidur dan berbalas komentar dengan Fitri. Setting waktunya → malam → Fitri membuat facebook, mencari facebook Fitri hingga akhirnya berbalas komentar dengan Fitri. Siang → Jani bermain dengan teman-temannya, Jani belajar bersama, Jani tidur dan bermimpi bertemu Fitri.

- 49.
- a. Amanat dalam cerita ini adalah usaha yang keras pasti membuahkan hasil. Hubungannya adalah bahwa dalam kehidupan nyata selalu berusaha untuk menggapai apa yang diinginkan dan bekerja keras pasti membuahkan hasil.
 - b. Tema adalah salah satu unsur yang wajib hadir karena tema akan memberikan nilai yang lebih dalam cerpen tersebut. Tema dari cerita ini adalah Persahabatan Abadi.
50. Karangan siswa yang menceritakan kembali isi dari cerita yang baru disimak dengan ketentuan
- a. minimal 3 paragraf
 - b. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - c. menceritakan kembali cerita yang Anda simak



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA LAKI-LAKI KELOMPOK PENELITIAN				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
		DBEABDAAADCCDDBADE	20	5	1	0	20	

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				(Gunakan huruf kapital, contoh : ABD)	BENAR	SALAH			
1	A. ARON CUNG	L	XI IA	DBEABDAAADCCDDADADA	16	4	16	16	
2	ALTERISTIAN DWI HANJI	L	XI IA	DBEAADAADCCDCDBADE	17	5	17	15	
3	MIRZA TRIAWAN ALFAJRI	L	XI IA	DBDDBDAAADCCDCBCDE	15	5	15	15	
4	SUDIRJA	L	XI IA	DBEABDAAADCCDCDBADE	18	2	18	18	
5	THIO HASBULLAH	L	XI IA	DBEABDAAADCCDCDBADE	16	4	16	16	
6	AGUNG ANUGRAH PUTRA	L	XI IS 1	DBBAADBAADCCCCBADE	14	6	14	14	
7	RAHMAT ADE PUTRA	L	XI IS 1	DBEAEEAABCDCCDBABA	13	6	13	13	
8	YULIUS RINALDI	L	XI IS 1	DBEABDAABADCCDCBADE	17	5	17	15	
9	ANDI WIJAYA	L	XI IS 2	DBEABDAAADCCDCDADA	16	6	16	14	
10	ANDREE CHRISTIAN	L	XI IS 2	DBBAADBAADCCCCBADE	14	8	14	12	
11	DANIEL FEBRIANSYAH NAPITU	L	XI IS 2	DBDDBDAAADCCDCBCDE	15	7	15	13	
12	FRANSISCUS YOGA SETIAWAN	L	XI IS 2	DBBAADBAADCCCCBADE	14	8	14	12	
13	MEDY PRAYOGA	L	XI IS 2	DBEAADAADCCDCBADE	17	5	17	15	
14	RICKY ALPARESI SANGGOMARO	L	XI IS 2	DBEABDAAADCCDCDBADE	16	7	16	13	
15	WAHID HASWANDY PUTRA	L	XI IS 2	DBCABEEAADCCDBABA	13	7	13	13	
JUMLAH				:			231	214	
TERKECIL				:			13	12	
TERBESAR				:			18	18	
RATA-RATA				:			15,4	14,2667	
SIMPANGAN BAKU				:					

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
6	6	6	6	6	30		
3	3	4	4	3	17	33	66
3	4	3	3	4	17	34	68
3	3	4	3	4	17	32	64
3	5	3	4	4	19	37	74
4	3	5	4	4	20	36	72
2	2	3	3	4	14	28	56
3	2	5	4	3	17	30	60
3	3	3	3	4	16	33	66
4	3	3	2	3	15	31	62
3	3	4	2	4	16	30	60
4	4	3	3	4	18	33	66
3	2	3	5	3	16	30	60
2	3	2	2	3	12	29	58
1	2	4	4	3	14	30	60
3	2	5	4	3	17	30	60
						245	952
						12	56
						20	74
						16,33333	63,46667
							4,98

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA PEREMPUAN KELOMPOK PENELITIAN				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
		DBEABDAAADCDCDDBADE	20	5	1	0	

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.	
				(Gunakan huruf kapital, contoh : ABD)	BENAR	SALAH				
1	AYU AFRINI	P	XI IA	DBEDADAAADCDCDCDADE	16	4	16	16		
2	MIA LESTARI	P	XI IA	DAEAADAAADCDCEDAD DA	13	7	13	13		
3	NATALIA RIA RINJANI	P	XI IA	DBEAADAAAECDCEDCBADE	16	4	16	16		
4	PUTRI AMELIA	P	XI IA	DBEBDAAADCDCEDCBADE	17	3	17	17		
5	SILVIA DWI PUSPA SUSANTI	P	XI IA	DBEAADAAADCDCEDCDADA	15	4	15	15		
6	ARIYANTI AGUS PRATIWI	P	XI IS 1	DBDAAEAAABCDCDDBADE	14	6	14	14		
7	DELLA OCTAVIANI	P	XI IS 1	DBEBDAAABCDCEDCDADE	15	5	15	15		
8	DELLA VRANTICA UTAMI	P	XI IS 1	DBEAADAADCDCDCBEDE	16	4	16	16		
9	RIA THONY H.	P	XI IS 1	DBEAEEAAABCDCEDDBABA	14	6	14	14		
10	RUMAIDAH RAHAYU	P	XI IS 1	DBEAADAAAADCDCBEDE	15	5	15	15		
11	EKA JULIANA	P	XI IS2	DBEAADAAADCDCED_BADA	16	4	16	16		
12	NINA WULAN LUKITA	P	XI IS 2	DBEBDAAADCDCEDCBADE	17	3	17	17		
13	SUCI RIZAL HUZNA DEFALAGINI	P	XI IS 2	DBEAADAAAEDECCDCBADE	17	5	17	15		
14	TRI SISKI YULIANI	P	XI IS 2	DBEABDAAECCDCEDCBADE	16	7	16	13		
15	YOHANA NABABAN	P	XI IS 2	DBCABEEAADCCDDDBABA	13	7	13	13		
								230	225	
								13	13	
								17	17	
								15,3333	15	
JUMLAH TERKECIL										
TERBESAR										
RATA-RATA										
SIMPANGAN BAKU										

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
6	6	6	6	6	30		
4	4	3	2	4	17	33	66
3	5	4	3	4	19	32	64
4	3	4	4	6	21	37	74
3	5	2	3	5	18	35	70
4	4	3	4	4	19	34	68
3	3	5	3	4	18	32	64
3	3	3	3	4	16	31	62
4	4	4	3	4	19	35	70
2	3	5	3	5	18	32	64
4	3	5	3	5	20	35	70
3	2	5	3	5	18	34	68
2	2	4	3	5	16	33	66
2	3	2	2	3	12	29	58
1	2	4	4	3	14	30	60
3	2	5	4	3	17	30	60
						262	984
						12	58
						21	74
						17,46667	65,60
							4,33

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA LAKI-LAKI KELOMPOK KONTROL				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
			DBEABDAAADCCDCDBADE	20	5	1	0	20

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				(Gunakan huruf kapital, contoh : ABD	BENAR	SALAH			
1	ARIF SETIAWAN	L	XI IA	EB AEAAECDCEDC E	9	11	9	9	
2	DESION SUDI	L	XI IA	DBDDBDAAADCCDCDBADE	15	5	15	15	
3	RICKY KURNIA SANDI	L	XI IA	EBADAEAAABCDCCDCDABD	10	10	10	10	
4	VICKY LOBRIAN	L	XI IA	DBADBDAEABCDCCDCDBADE	15	5	15	15	
5	AFFAN RAHMADANUS	L	XI IS 1	DBEAADADECDCEDCEDE	13	7	13	13	
6	DIAN ANDREYANTO	L	XI IS 1	DBEABAAACBCBACDCBADB	13	7	13	13	
7	A. NARFIS SETIAWAN	L	XI IS 2	DABACCAAEBCDCEDBBDDDE	11	9	11	11	
8	ADE APRIANTO	L	XI IS 2	DBEAADADECDCEDCEDE	13	7	13	13	
9	ALBERD MANULLANG	L	XI IS 2	DBEACBAAABCCDDDDCE	10	10	10	10	
10	DEDDY APRILYADY	L	XI IS 2	DBBDADAAACCECEDBBBD	11	9	11	11	
11	INDRA PUTRA SITIO	L	XI IS 2	DBEABAAACBCBACDCBADB	13	7	13	13	
12	RENDI RESTO	L	XI IS 2	DBEABDAEABCDCCDCBADE	15	5	15	15	
13	REZA DI PUTRA	L	XI IS 2	DBEABEDAD CDCDDDBEBE	14	6	14	14	
14	RICO SAPUTRA GINTING	L	XI IS 2	CBEAADAADDCACDDDDADE	15	5	15	15	
15	ROMARYO JULIANSYAH	L	XI IS 2	DBEAEAAADCCDBDDDB	14	6	14	14	
							191	191	
							9	9	
							15	15	
							12,7333	12,7333	
JUMLAH TERKECIL		:					9	9	
TERBESAR		:					15	15	
RATA-RATA		:					12,7333	12,7333	
SIMPANGAN BAKU		:							

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
6	6	6	6	6	30		
2	2	3	3	4	14	23	46
3	2	0	0	0	5	20	40
2	2	4	4	4	16	26	52
3	2	4	2	0	11	26	52
1	2	4	4	3	14	27	54
2	2	2	2	3	11	24	48
3	2	3	2	0	10	21	42
3	1	3	2	3	12	25	50
3	3	3	2	3	14	24	48
3	3	2	1	4	13	24	48
2	2	2	2	3	11	24	48
3	2	4	2	0	11	26	52
2	0	3	2	2	9	23	46
3	0	3	2	4	12	27	54
4	2	4	2	0	12	26	52
						175	732
						5	40
						16	54
						11,66667	48,8
							4,21

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA PEREMPUAN KELOMPOK KONTROL				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
	DBEABDAAADCCDDBADE	20	5	1	0	20	

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				(Gunakan huruf kapital, contoh : ABD)	BENAR	SALAH			
1	GLORIA RAHMAWATI	P	XI 1A	DBEEEEAAABCDCEDEBADD	13	7	13	13	
2	INDAH DEPRIYANTI	P	XI 1A	CBEDBDAABCDCEDECBABE	15	7	15	15	
3	MARIA TINON VANDANA GARDENIA	P	XI 1A	DBEAADAAADCCEDC BADA	16	4	16	16	
4	METALIA VALENTINA	P	XI 1A	DBEAADAAABCDCCDCDADE	16	4	16	16	
5	YULIANA	P	XI 1A	DBEAEEAAAABCDCCDABADE	16	4	16	16	
6	ELGA DESMARYANTI	P	XI IS 1	DBEAADAADECDCEDEDE	13	7	13	13	
7	ELIZA MAYANG SARI	P	XI IS 1	DBAAEEAAAABCDCEDEBDBDE	14	6	14	14	
8	EKA SEPRIANI	P	XI IS 1	DBEA DAAABCDCEDEDADE	15	5	15	15	
9	SUCI RAHMALIA	P	XI IS 1	DBEAEEAAAABCDCEDEDBABA	14	6	14	14	
10	TENNY TIANITA	P	XI IS 1	DBEAEEAAAABCDCA DCDBDA	12	8	12	12	
11	DINA ANGGRAINI YULIAR	P	XI IS 2	DBEAADAAADBCDCEDEDE	13	7	13	13	
12	RENI RAPIA NINGSIH	P	XI IS 2	CBEDBDAABCDCEDECBABE	14	6	14	14	
13	SELFI LESTARI	P	XI IS 2	DBD ADAAABCDCEDEDADE	11	9	11	11	
14	SESTI WIDIANTI	P	XI IS 2	DBADADBAADCD DCBEDD	12	8	12	12	
15	WISYE DAMAYANTI	P	XI IS 2	DBAAEEAAAABCDCEDEBDBDE	14	6	14	14	
							208	208	
JUMLAH TERKECIL				:			11	11	
JUMLAH TERBESAR				:			16	16	
RATA-RATA				:			13,8667	13,8667	
SIMPANGAN BAKU				:					

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN		
SKOR TIAP SOAL						JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25				
6	6	6	6	6	30			
2	2	3	2	3	12	25	50	
3	2	4	2	0	11	26	52	
2	4	4	4	0	14	30	60	
3	3	5	3	0	14	30	60	
2	3	3	3	3	14	30	60	
1	2	2	4	5	14	27	54	
3	3	4	3	3	16	30	60	
3	3	3	2	4	15	30	60	
2	3	4	4	4	17	31	62	
3	2	4	2	3	14	26	52	
2	2	4	3	2	13	26	52	
2	2	2	2	3	11	25	50	
3	3	3	3	2	14	25	50	
3	2	4	2	2	13	25	50	
3	3	4	3	3	16	30	60	
						208	832	
						11	50	
						17	62	
						13,8667	55,47	
							4,65	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELOMPOK PENELITIAN				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
	DBEABDAAADCCDCDBADE	20	5	1	0	20	

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

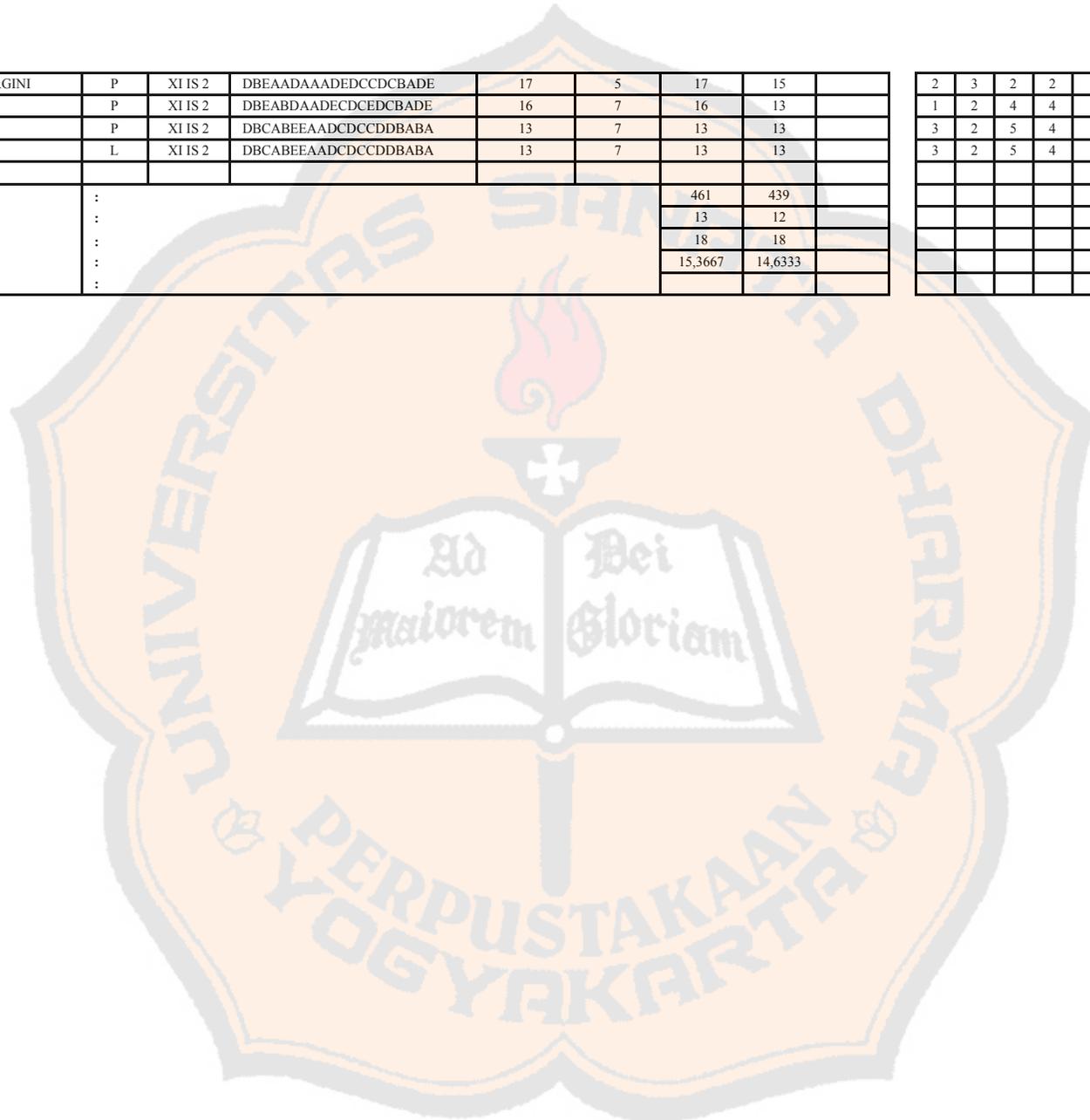
NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA		JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				(Gunakan huruf kapital, contoh : ABD)		BENAR	SALAH			
1	A. ARON CUNG	L	XI IA	DBEABDAAADCCDCDADA	16	4	16	16		
2	ALTERISTIAN DWI HANJI	L	XI IA	DBEADAAADCEDCDBADE	17	5	17	15		
3	AYU AFRINI	P	XI IA	DBEDADAAADCCDCDADE	16	4	16	16		
4	MIA LESTARI	P	XI IA	DAEADAAADCCDEDAD_DA	13	7	13	13		
5	MIRZA TRIAWAN ALFAJRI	L	XI IA	DBDDBDAAADCCDEDCBCDE	15	5	15	15		
6	NATALIA RIA RINJANI	P	XI IA	DBEADAAAECDCEDCBADE	16	4	16	16		
7	PUTRI AMELIA	P	XI IA	DBEDBDAADCCDEDCBADE	17	3	17	17		
8	SILVIA DWI PUSPA SUSANTI	P	XI IA	DBEADAAADCCDECDADA	15	4	15	15		
9	SUDIRJA	L	XI IA	DBEABDAAADCCDEDCBADE	18	2	18	18		
10	THIO HASBULLAH	L	XI IA	DBEABDAAACDCEDBBADD	16	4	16	16		
11	AGUNG ANUGRAH PUTRA	L	XI IS 1	DBBAADBAAACDCCCBDADE	14	6	14	14		
12	ARIYANTI AGUS PRATIWI	P	XI IS 1	DBDAEAAAABCCDDBDADE	14	6	14	14		
13	DELLA OCTAVIANI	P	XI IS 1	DBEDBDAABCDCEDCDADE	15	5	15	15		
14	DELLA VRANTICA UTAMI	P	XI IS 1	DBEADAAADCCDCDBEDE	16	4	16	16		
15	RAHMAT ADE PUTRA	L	XI IS 1	DBEAAEAAAABCCDDBABA	13	6	13	13		
16	RIA THONY H.	P	XI IS 1	DBEAAEAAAABCCEDDBABA	14	6	14	14		
17	RUMAIDAH RAHAYU	P	XI IS 1	DBEADAAACDCADCBEDE	15	5	15	15		
18	YULIUS RINALDI	L	XI IS 1	DBEABDAAABACDCCDCBADE	17	5	17	15		
19	ANDI WIJAYA	L	XI IS 2	DBEABDAAADCCDECDADA	16	6	16	14		
20	ANDREE CHRISTIAN	L	XI IS 2	DBBAADBAAACDCCCBDADE	14	8	14	12		
21	DANIEL FEBRIAMSYAH NAPITU	L	XI IS 2	DBDDBDAAADCCDEDCBCDE	15	7	15	13		
22	EKA JULIANA	P	XI IS2	DBEADAAADCCED_BADA	16	4	16	16		
23	FRANSISCUS YOGA SETIAWAN	L	XI IS 2	DBBAADBAAACDCCCBDADE	14	8	14	12		
24	MEDY PRAYOGA	L	XI IS 2	DBEADAAADCEDCDBADE	17	5	17	15		
25	NINA WULAN LUKITA	P	XI IS 2	DBEDBDAADCCDEDCBADE	17	3	17	17		
26	RICKY ALPARESI SANGGOMARO	L	XI IS 2	DBEABDAADECDCEDCBADE	16	7	16	13		

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
6	6	6	6	6	30		
3	3	4	4	3	17	33	66
3	4	3	3	4	17	34	68
4	4	3	2	4	17	33	66
3	5	4	3	4	19	32	64
3	3	4	3	4	17	32	64
4	3	4	4	6	21	37	74
3	5	2	3	5	18	35	70
4	4	3	4	4	19	34	68
3	5	3	4	4	19	37	74
4	3	5	4	4	20	36	72
2	2	3	3	4	14	28	56
3	3	5	3	4	18	32	64
3	3	3	3	4	16	31	62
4	4	4	3	4	19	35	70
3	2	5	4	3	17	30	60
2	3	5	3	5	18	32	64
4	3	5	3	5	20	35	70
3	3	3	3	4	16	33	66
4	3	3	2	3	15	31	62
3	3	4	2	4	16	30	60
4	4	3	3	4	18	33	66
3	2	5	3	5	18	34	68
3	2	3	5	3	16	30	60
2	3	2	2	3	12	29	58
2	2	4	3	5	16	33	66
1	2	4	4	3	14	30	60

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

27	SUCI RIZAL HUZNA DEFALAGINI	P	XI IS 2	DBEAADAAAEDECCDCBADE	17	5	17	15	
28	TRI SISKI YULIANI	P	XI IS 2	DBEABDAAEDECDCDCBADE	16	7	16	13	
29	YOHANA NABABAN	P	XI IS 2	DBCABEEAADCCDCDBABA	13	7	13	13	
30	WAHID HASWANDY PUTRA	L	XI IS 2	DBCABEEAADCCDCDBABA	13	7	13	13	
JUMLAH							461	439	
TERKECIL							13	12	
TERBESAR							18	18	
RATA-RATA							15,3667	14,6333	
SIMPANGAN BAKU									

2	3	2	2	3	12	29	58
1	2	4	4	3	14	30	60
3	2	5	4	3	17	30	60
3	2	5	4	3	17	30	60
					507		1936
					12		56
					21		74
					16,9		64,53333
							4,79



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Data Pemeriksaan Jawaban

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN KELOMPOK KONTROL				
Data Umum	NAMA SEKOLAH	: SMA SANTO YOSEF LAHAT	SEMESTER	: 2
	MATA PELAJARAN	: BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	TAHUN PELAJARAN	: 2010/2011
	KELAS/PROGRAM	: XI / UMUM	TANGGAL TES	
	MATERI POKOK	: KD 13	TANGGAL DIPERIKSA	
	NAMA PENGAJAR	: ANDRI KURNIAWAN	NIM	: 071224063

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	30

Petunjuk pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
- Lebar tiap kolom dan tinggi baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada!

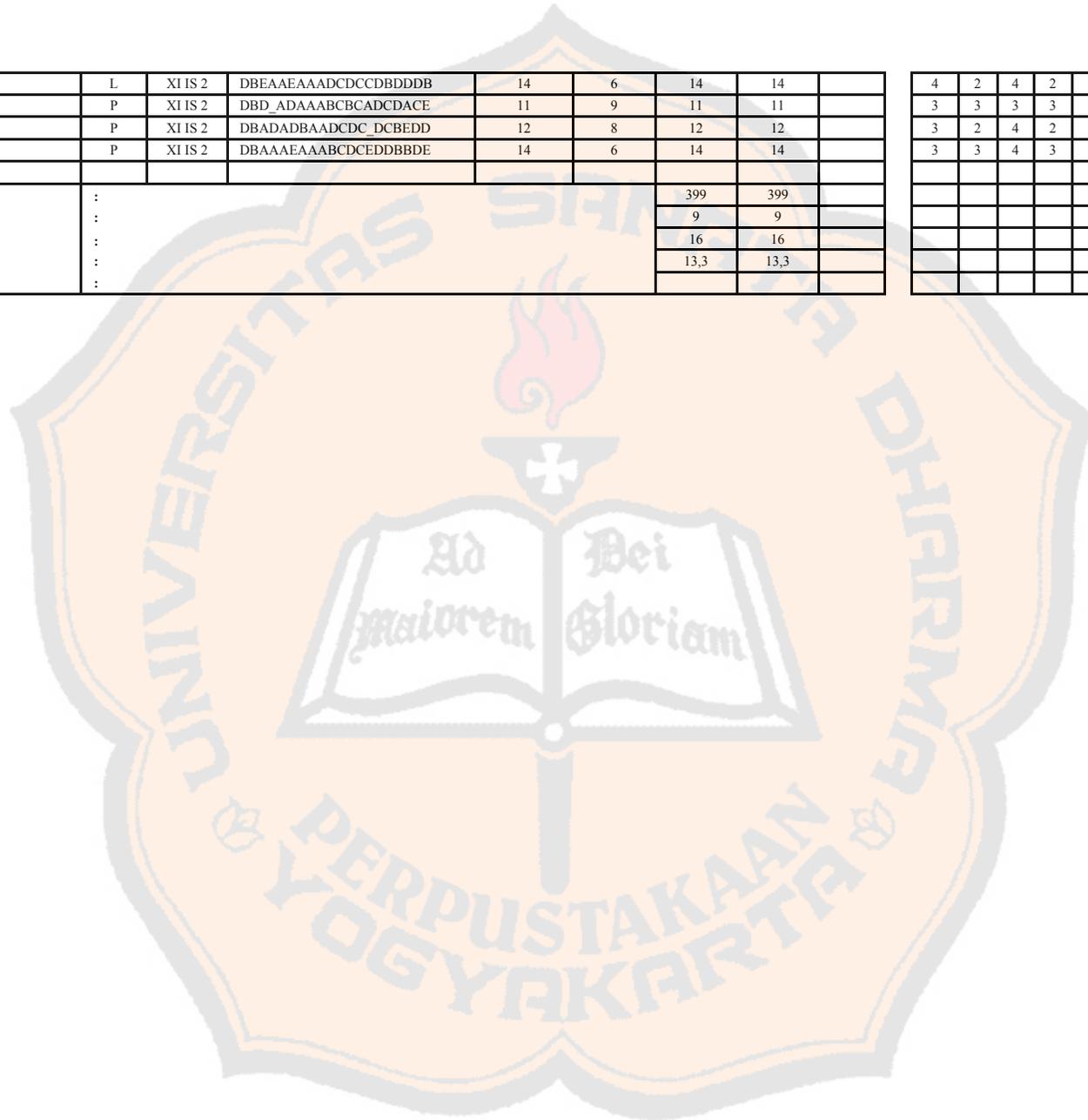
NO	NAMA	L / P	KELAS	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABD EB_AEAAAECDCEDC_E	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
					BENAR	SALAH			
1	ARIF SETIAWAN	L	XI 1A	EB_AEAAAECDCEDC_E	9	11	9	9	
2	DESION SUDI	L	XI 1A	DBDDBDAAADCCDCDBADE	15	5	15	15	
3	GLORIA RAHMAWATI	P	XI 1A	DBEEEEAAAABCDCEDEBADD	13	7	13	13	
4	INDAH DEPRIYANTI	P	XI 1A	CBEDBDAAABCDCEDCBABA	15	7	15	15	
5	MARIA TINON VANDANA GARDENIA	P	XI 1A	DBEAADAAADCCED_BADA	16	4	16	16	
6	METALIA VALENTINA	P	XI 1A	DBEAADAAABCDCCDCDADE	16	4	16	16	
7	RICKY KURNIA SANDI	L	XI 1A	EBADAEAAAABCDCCDCDABD	10	10	10	10	
8	VICKY LOBRIAN	L	XI 1A	DBADBDAEABCDCCDCBADE	15	5	15	15	
9	YULIANA	P	XI 1A	DBEAEEAAAABCDCCDABADE	16	4	16	16	
10	AFFAN RAHMADANUS	L	XI IS 1	DBEAADAADECDCEDEDE	13	7	13	13	
11	DIAN ANDREYANTO	L	XI IS 1	DBEABAAACBCBACDCBADB	13	7	13	13	
12	ELGA DESMARYANTI	P	XI IS 1	DBEAADAADECDCEDEDE	13	7	13	13	
13	ELIZA MAYANG SARI	P	XI IS 1	DBAAAEAAAABCDCEDDBBDE	14	6	14	14	
14	EKA SEPRIANI	P	XI IS 1	DBEA_DAAAABCDCEDCDADE	15	5	15	15	
15	SUCI RAHMALIA	P	XI IS 1	DBEAEEAAAABCDCEDEBABA	14	6	14	14	
16	TENNY TIANITA	P	XI IS 1	DBEAEEAAAABCDCAACDBDA	12	8	12	12	
17	A. NARFIS SETIAWAN	L	XI IS 2	DABACCAAEBCDCEDBBDDDE	11	9	11	11	
18	ADE APRIANTO	L	XI IS 2	DBEAADAADECDCEDEDE	13	7	13	13	
19	ALBERD MANULLANG	L	XI IS 2	DBEACBAAAABCCDDDDDE	10	10	10	10	
20	DEDDY APRILYADY	L	XI IS 2	DBBDADAAACCEDEDDBBDD	11	9	11	11	
21	DINA ANGGRAINI YULIAR	P	XI IS 2	DBEAADAAABCDCEDEDE	13	7	13	13	
22	INDRA PUTRA SITIO	L	XI IS 2	DBEABAAACBCBACDCBADB	13	7	13	13	
23	RENDI RESTO	L	XI IS 2	DBEABDAEABCDCCDCBADE	15	5	15	15	
24	RENI RAPIA NINGSIH	P	XI IS 2	CBEDBDAAABCDCEDCBABA	14	6	14	14	
25	REZA DI PUTRA	L	XI IS 2	DBEABEDAD_CDCCCCBEBE	14	6	14	14	
26	RICO SAPUTRA GINTING	L	XI IS 2	CBEAADAADCCACDDDADE	15	5	15	15	

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
6	6	6	6	6	30		
2	2	3	3	4	14	23	46
3	2	0	0	0	5	20	40
2	2	3	2	3	12	25	50
3	2	4	2	0	11	26	52
2	4	4	4	0	14	30	60
3	3	5	3	0	14	30	60
2	2	4	4	4	16	26	52
3	2	4	2	0	11	26	52
2	3	3	3	3	14	30	60
1	2	4	4	3	14	27	54
2	2	2	2	3	11	24	48
1	2	2	4	5	14	27	54
3	3	4	3	3	16	30	60
3	3	3	2	4	15	30	60
2	3	4	4	4	17	31	62
3	2	4	2	3	14	26	52
3	2	3	2	0	10	21	42
3	1	3	2	3	12	25	50
3	3	3	2	3	14	24	48
3	3	2	1	4	13	24	48
2	2	4	3	2	13	26	52
2	2	2	2	3	11	24	48
3	2	4	2	0	11	26	52
2	2	2	2	3	11	25	50
2	0	3	2	2	9	23	46
3	0	3	2	4	12	27	54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

27	ROMARYO JULIANSYAH	L	XI IS 2	DBEAAEAADCCDBDDDB	14	6	14	14	
28	SELFIE LESTARI	P	XI IS 2	DBD_ADAABCBCADCDACE	11	9	11	11	
29	SESTI WIDIANTI	P	XI IS 2	DBADADBAADCDC_DCBEDD	12	8	12	12	
30	WISYE DAMAYANTI	P	XI IS 2	DBAAEAABCDCEDDBBDE	14	6	14	14	
JUMLAH							399	399	
TERKECIL							9	9	
TERBESAR							16	16	
RATA-RATA							13,3	13,3	
SIMPANGAN BAKU									

4	2	4	2	0	12	26	52
3	3	3	3	2	14	25	50
3	2	4	2	2	13	25	50
3	3	4	3	3	16	30	60
					383		1564
					5		40
					17		62
					12,76667		52,13333
							5,46



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Jawab

124

Nama/NIS : Diana Anggraini Juliar

Kelas : XI 152

I. Pilihan Ganda

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

13

II. Uraian

21. P. Adjani : sahabat

i. Fitri : baik

→ Ibu : baik, perhatian

→ Ayah : Tegas

22. Alur campuran : saat Adjani dan Fitri masih di TK

- saat Adjani dan Fitri di SMP

- saat Adjani dan Fitri mengingat masa lalu

- saat Adjani bermimpi bertemu Fitri

23. a. Di rumah Adjani → malam hari

Di air terjun → siang hari

b. Saat Adjani bertemu Fitri di air terjun pada siang hari

- saat Adjani membaca puisi di Facebook

24. a. Tema yang sudah ada 3 yang merupakan apa yang diinginkannya

b. Tema adalah inti cerita / pokok cerita.

Persahabatan yang abadi.

25. Facebook

Ada dua orang sahabat yang bernama Adjani dan Fitri, mereka bersahabat sejak kecil.

Namun saat SMP mereka berpisah dan bertemu lagi di facebook.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Jawab

125

Nama/NIS : PICKY BURNIA SANDI

Kelas : XI. 1A.

I. Pilihan Ganda

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

10

II. Uraian

1. adjani →
 Ibu →
 Fitri →
 Ayah →

2. Alur campuran (maju mundur)

1. saat masih di taman ikanat - ranak sampai ~~akhirnya~~ ~~akhir~~ bermain di depan rumah.
2. saat di air terjun lalu bermain dengan teman - teman yang lain.
3. bermimpi tentang air terjun.
- a. terus (maju) dengan bermain / berkomunikasi melalui facebook.
3. a. 1. Rumah adjani (kamar adjani dan ruang tamu).
2. air terjun.
- b. 1. saat adjani ~~bermain~~ bermain bola dengan Fitri.
2. saat adjani bermain di air terjun bersama Fitri.
3. saat adjani bermimpi bertemu Fitri.
4. saat adjani chat di facebook bersama Fitri (di kamar adjani)

24. a. " jangan pernah menyerah dalam menghadapi apa yang kita harapkan " .
 hubungan ~~adalah~~ kehidupan sehari - hari adalah persahabatan yang erat harus terus berkomunikasi agar tidak terputus .
- b. " Tema adalah ~~suatu~~ ~~judul~~ ide pokok dalam suatu cerita " .
 persahabatan .

25. a.

Adjani dan Fitri adalah sahabat yang sangat dekat, dari kecil kedua sahabat itu selalu dekat. saat di sekolah maupun di lingkungan. adjani dan Fitri juga selalu berseorang - seorang bersama. Sampai suatu hari mereka terpisah setelah mereka selesai bermain di air terjun. mereka belum pernah bertemu untuk waktu yang cukup lama. selama itu pun adjani terus mencari Fitri, dengan berbagai cara. Adjani sangat sedih dengan hal ini. sampai ~~sampai~~ sampai adjani sering bermimpi tentang Fitri. dan akhirnya. Adjani bertemu dengan Fitri melalui facebook dan terus berkomunikasi sampai sekarang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Jawab

Nama/NIS : Ayu Afrini / 5735

Kelas : XI 1A

I. Pilihan Ganda

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E

11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

16

II. Uraian

21. Tokoh yang terlibat dalam cerita ini:

- Adjani ⇒ setia, sabar, baik, perindu.
- Fitri ⇒ cuek, baik, periang
- Ibu Adjani ⇒ sabar, penyayang, perhatian
- Ayah Adjani ⇒ perhatian, sabar

22. Alur maju ~~mundur~~ (campuran) : 1. Diawal pemutaran film, diceritakan saat mereka masih TK

2. Selanjutnya, film tersebut menceritakan saat Fitri hilang pada bangku SD

3. Mereka akhirnya duduk di bangku SMP, namun Fitri belum ada kabar.

4. Terakhir, Adjani menjumpai Fitri lewat Facebook.

23. a. Setting tempat : sekolah rumah Air terjun
waktu : pagi, siang, sore malam

b. Tema adalah ide pokok dari semua cerita. Adegan 1
Tema cerita ini adalah Persahabatan.

24. Saat masih kecil-kecil, Adjani dan Fitri berteman.

a. Amanat : Persahabatan tidak pernah terlupakan oleh waktu.

b. Tema adalah ide pokok dari semua cerita
Temanya adalah Persahabatan.

5. Saat masih kecil-kecil, Adjani dan Fitri berteman dengan baik. Mereka selalu bermain bersama-sama. Adjani pun begitu sayang dengan Fitri. Namun suatu hari Fitri menghilang tanpa kabar. Ini membuat Adjani begitu terpeka dan sering melupakan Fitri.

Pada suatu malam, Adjani bermimpi tentang Fitri. Adjani bermimpi bertemu Fitri dan bermain bersama di Air Terjun. Namun mimpi itu tidak bertahan lama, Fitri menghilang. Adjani terbangun dan menarejs. Ibunya langsung memelodnya.

Suatu hari, Ibu Adjani mempunyai ide untuk membuat Facebook agar Adjani dapat bertemu Fitri. Akhirnya, melalui Facebook ini Adjani bertemu Fitri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lembar Jawab

127

Nama/NIS : AARON CUNG

Kelas : XI IA

I. Pilihan Ganda

1	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
3	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
7	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
9	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
10	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E

11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
12	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
14	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
15	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
16	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	E
17	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

16

II. Uraian

21.) Adjani, Fitri, teman? Adjani, Ibu, Ayah.

22.) Maja. 1. Awal cerita dr kecil lalu jadi besar

2. Tiap hari mencari FB Fitri

3.

4.

23.) a) Rumah Adjani
air terjun

tingg di malam.

b.) ketika di pondok makanan dan
di air terjun.

24. b.) Tema adalah pokok pembahasan dalam cerita yg melatari semua cerita tersebut.
"Persahabatan ~~tidak akan~~ jadi tak akan lekang oleh jarak & waktu"

a.) Terus berusaha, bersabar, dan Pantang menyerah.

25. Adjani adalah seorang anak yang kehilangan temannya ketika kecil.
Dua tahun dia tidak menemukan temannya tersebut.

Setiap hari dia merindukan temannya itu yang bernama Fitri.
Sangking rindunya tadi dia sampai terbawa mimpi.

6 Tapi berkat FB dia bisa menemukan temannya tersebut.

BIOGRAFI PENULIS

Andri Kurniawan lahir di Lahat, 13 Februari 1989. Sejak lahir hingga tamat sekolah tinggal di Lahat. Pendidikan dasarnya diselesaikan di SD Negeri 17 Lahat tahun 1996-2001.

Setelah menyelesaikan SD ia melanjutkan pendidikannya ke SLTP Negeri 1 Lahat tahun 2001-2004. Tahun 2007 menyelesaikan jenjang pendidikan menengah di SMA Santo Yosef.

Seusainya menyelesaikan jenjang menengah, ia mencoba peruntungan di Yogyakarta untuk melanjutkan studinya di salah satu Universitas. Andri Kurniawan tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah angkatan 2007 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Sanata Dharma.

Selama menjadi mahasiswa, ia juga aktif dalam beberapa kegiatan baik ditingkat Prodi maupun ditingkat Universitas. Ditingkat Prodi sempat aktif dalam HMPS PBSID pada tahun 2008-2009 dan Makrab PBSID. Selain itu juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan Pelatihan Perkembangan Kepribadian Mahasiswa (PPKM) sebagai co-fasilitator tahun 2009 dan menjadi staf panitia pelaksanaan PPKM pada tahun 2010.